



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**TINDAK TUTUR PESAN DAKWAH
LAGU YA MAULANA OLEH SABYAN GAMBUS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
AGYL NUR FAHRURROZI
NIM. B01216005

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2020**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismilahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Agy1 Nur Fahrurrozi


Nim : B01216005

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl Simo Pomahan Baru no 39, Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung kensekuen segala hukum yang terjadi.

Surabaya, 4 Maret 2020
Menyatakan

Agy1 Nur Fahrurrozi
NIM. B01216005

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AGYL NUR FAHRURROZI
NIM : B01216005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : TINDAK TUTUR PESAN DAKWAH
LAGU YA MAULANA OLEH
SABYAN GAMBUS

Skripsi oleh Agyl Nur Fahrurrozi ini telah diperiksa dan
disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 25 Mei 2020

Menyetujui Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop on the left and a vertical line extending downwards on the right, with some smaller scribbles to the right of the vertical line.

Dr. Sokhi Huda, M.Ag

NIP. 196701282003121001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**TINDAK TUTUR PESAN DAKWAH LAGU
YA MAULANA OLEH SABYAN GAMBUS**

SKRIPSI

Disusun oleh
Agyl Nur Fahrurrozi
B01216005

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu
Pada Tanggal 6 Juli 2020

Penguji I



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP.196701282003121001

Penguji II



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag,M.HI
NIP.196906122006041018

Penguji III



M. Anis Bachtiar, M.Fil.J
NIP. 196912192009011002

Penguji IV



Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP.195706091983031003

Surabaya, 6 Juli 2020



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGYL NUR FAHRURROZI
NIM : B91216005
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : agylnfahrurrozi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TINDAK TUTUR PESAN DAKWAH LAGU YA MAULANA OLEH SABYAN GAMBUS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Agustus 2020

Penulis


(Agyl Nur Fahrurrozi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Agyl Nur Fahrurrozi, B01216005, 2020. *Tindak Tutur Pesan Dakwah Lagu Ya Maulana Oleh Sabyan Gambus.*

Karya seni pada zaman ini mengalami perkembangan yang pesat karena tidak hanya dinikmati sebagai bentuk keindahan seni tetapi juga dapat menjadi media dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satu contohnya yaitu melalui lagu *Ya Maulana* milik Sabyan Gambus yang mengajak orang untuk bertaubat dan mengingat Allah Swt. Lagu ini tidak hanya enak untuk didengar tetapi terdapat pesan dakwah yang sangat indah jika diteliti.

Untuk mengetahui persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumen penulis dan hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis tindak tutur Austin dan Searle.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pemaknaan yang terdapat dalam lirik lagu *Ya Maulana* tentang permohonan seorang hamba yang memohon dan meminta kepada Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang agar diberikan berkah dalam hidupnya, diampuni segala dosa dan kesalahannya, diberikan taubat, dikabulkan doanya dan dapat masuk kedalam surga Allah Swt.

Rekomendasi dalam skripsi ini agar kedepannya dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji skripsi tentang bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu religi.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lirik Lagu, Tindak Tutur

ABSTRACT

Agyl Nur Fahrurrozi, B01216005, 2020. Speech Acts Message Da'wah Song *Ya Maulana* By Sabyan Gambus. Thesis of Department of Communication of Islamic Broadcasting of Islamic State University of Sunan Ampel of Surabaya.

Artwork in this era is experiencing rapid development because it is not only enjoyed as a form of beauty of art but can also be a media for propaganda that is used to convey the message of da'wah. One example is through the song *Ya Maulana's* Sabyan Gambus, which invites people to repent and remember Allah.

To find out these issues in depth and thoroughly, in this study using descriptive qualitative research methods. Then the data obtained through the author's documents and interview results were analyzed using Austin and Searle speech act analysis.

From the results of this study it is found that the usage in the lyrics of the song *Ya Maulana* about the request of a servant who begged and begged the Most Merciful and Merciful God to be blessed in his life, forgiven of all his sins and mistakes, repented, prayed and entered heaven Allah Almighty.

The recommendation in this thesis is that in the future it can become one of the references for further research that examines the thesis of how the message of da'wah in religious song lyrics.

Keywords: Da'wah message, Song Lyrics, Speech Act

ملخص

أغيل نور فحرور الررازي B01216005 العمل الفني في هذا العصر يتطور تطوراً سريعاً لأنه لا يتمتع به إلا شكل من أشكال جمال الفن ، بل يمكن أن يكون أيضاً وسيلة للدعاية تستخدم لتبليغ رسالة الدعوة. ومن الأمثلة على ذلك أغنية يا مولانا لسبيبان جامبوس التي تدعو الناس إلى التوبة وتذكر الله. هذه الأغنية ليست ممتعة فقط للاستماع وتبليغ مجموعة جامبوس التي قد تطورت، ولكن هناك رسالة دعابة جميلة جداً إذا بحثها.

لمعرفة هذه المسألة متعمقا وشاملا ، في هذا البحث باستخدام طرق البحث الوصفي. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من خلال وثائق المؤلف ونتائج المقابلة باستخدام تحليل قانون الكلام في أوستن وسيرل.

من نتائج هذا البحث ، وجد أن المعنى الوارد في كلمات الأغنية يا مولانا عن طلب عابد طلب من الله الرحمن الرحيم أن يبارك بركاته في حياته ، تغفر كل ذنوبه وأخطائه ، وتقبل التوبة ، و تستجاب الدعوة، وتدخل إلى جنة الله.

التزكية في هذا البحث العلمي لتكون واحدة من المراجع في المستقبل للبحث الذي جاء بعده أن يبحث عن رسالة الدعوة في كلمات الأغاني الدينية.

DAFTAR ISI

	Halaman
TINDAK TUTUR PESAN DAKWAH	i
PERNYATAAN OTENTIFIKASI SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
ملخص	ix
TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	6
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	11

KAJIAN TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI LAGU	11
A. Kerangka Teoretik	11
1. Pesan Dakwah	11
2. Media Dakwah	16
3. Musik	19
4. Tindak Tutur sebagai Analisis Lagu	27
B. Penelitian Terdahulu	30
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	29
a) Sumber Data Primer	29
b) Sumber Data Sekunder	29
D. Tahap – Tahap Penelitian	30
1. Tahap Pra Lapangan	30
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan	30
3. Tahapan Analisis Data	30
4. Tahapan Penulisan Laporan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Wawancara	31

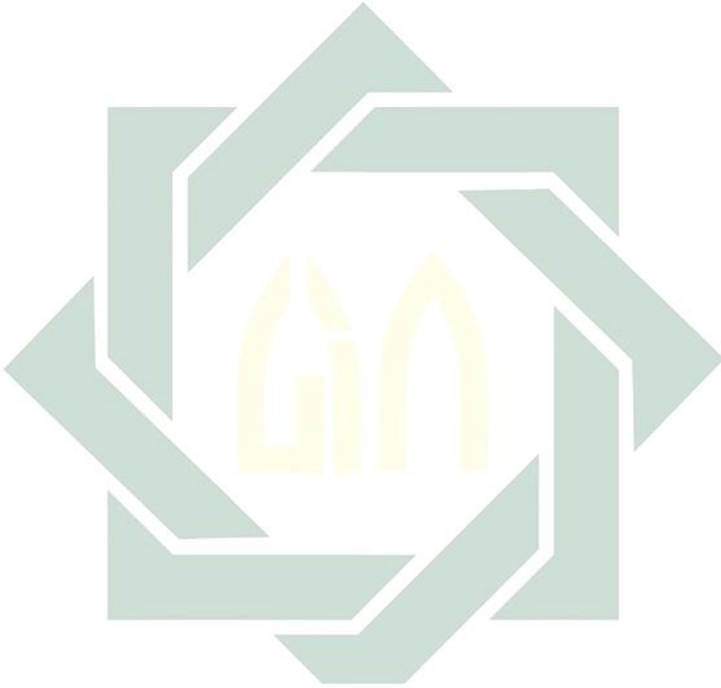
F. Teknik Validasi Data	31
1. Meningkatkan Ketekunan	32
2. Triangulasi	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	36
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
1. Profil Grup Sabyan Gambus	36
2. Profil Lagu Ya Maulana	39
B. Penyajian Data.....	41
1. Lirik Lagu Ya Maulana	41
2. Hasil Wawancara dengan informan	42
C. Analisis Data.....	48
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran dan Rekomendasi.....	71
C. Keterbatasan Penelitian	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Informan 1	42
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Informan 2	44
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Informan 3	45
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Informan 4	46
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Informan 5	47
Tabel 4. 6 Lirik Lagu Pertama	49
Tabel 4. 7 Lirik Lagu ke-Dua	52
Tabel 4. 8 Lirik Lagu ke Tiga	55
Tabel 4. 9 Lirik Lagu ke Empat	59
Tabel 4. 10 Lirik Lagu ke Lima	62
Tabel 4. 11 Lirik Lagu ke Enam	65
Tabel 4. 12 Lirik Lagu ke Tujuh	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Sabyan Gambus	36
Gambar 4.2 Lagu Ya Maulana di Youtube	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah Swt memerintahkan manusia untuk berdakwah, yaitu mengajak diri sendiri dan orang lain untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan. Dakwah merupakan kewajiban seluruh manusia, pada dasarnya semua manusia adalah seorang da'i, berdakwah tidak hanya sesuatu yang wajib dilakukan melainkan kebutuhan setiap muslim sesuai dengan batas kemampuannya berdasarkan perintah agama, akal dan realita yang ada.² Komponen dakwah salah satunya yaitu isi pesan/materi dakwah. Pesan dakwah ini berisi tentang ajakan untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan. Isi dari pesan dakwah dapat diambil dari Qur'an dan Hadits, pendapat para sahabat dan ulama, kisah teladan, karya ilmiah bahkan karya seni.³

Pesan dakwah, yang dibawakan oleh seorang da'i harus mampu untuk menarik minat mad'u agar mau mendengarkan dan melakukan apa yang akan disampaikannya. Oleh karena itu seorang pendakwah harus memiliki kepiawaian menyesuaikan isi pesan dakwahnya kepada mad'u yang akan menerima pesan tersebut. Di zaman yang modern ini, Dai tidak hanya berdakwah dengan cara berceramah saja, tetapi juga menciptakan karya seni seperti puisi, lagu bahkan sebuah film.

Karya seni menjadi media dakwah yang dirasa memiliki efek yang besar dan mudah untuk diterima oleh masyarakat. Penggunaan media dakwah seperti lagu, musik, film atau

² N. Faqih Syarif, *Menjadi Dai yang Dicintai*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.12

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.272-282

khususnya dalam bentuk audio visual menjadi media yang mudah diakses oleh masyarakat karena pada zaman ini teknologi berkembang dengan pesat. Hal tersebut mendapatkan respon yang baik dari masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi dan meningkatnya kreativitas. Pesan dakwah yang diterima masyarakat melalui teknologi membuat masyarakat lebih mudah menerima, mengakses dan memahami pesan dakwah yang disampaikan. Masyarakat yang dulunya hanya menikmati dan mendapatkan pesan dakwah dari ceramah dan pengajian saat ini dapat mendapatkan pesan dakwah dan hiburan dari karya seni dan kesenian yang ada dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan teknologi yang ada.

Di Indonesia dengan berbagai macam suku dan budaya, kesenian adalah salah satu hal yang paling menarik dan terdapat berbagai macam kesenian seperti seni musik, seni tari, seni lukis dan kesenian lainnya. salah satunya yaitu seni musik yang mempersatukan antara lirik dan alunan suara yang sifatnya menghibur. Melalui musik seseorang dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikannya dan menuliskan dalam bentuk lirik lagu dan dibalut dengan alunan suara dari alat musik. Musik dibuat oleh manusia untuk memberikan sebuah bentuk keindahan dari apa yang sedang dirasakannya, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki keindahan sama seperti Allah Swt yang menyukai keindahan.

Keindahan berasal dari kata indah yang artinya dalam keadaan enak dipandang, cantik, elok⁴. Keindahan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena Allah Swt menciptakan

⁴ *Kbbi.web.id*, diakses pada tanggal 10 November 2019 dari <https://kbb.we.id/indah>

keindahan tersebut dalam diri manusia. Keindahan dalam arti yang luas mengandung pengertian tentang ide kebaikan yang meliputi keindahan seni, keindahan alam, keindahan moral dan keindahan intelektual.⁵ Konsep dari keindahan adalah abstrak. Konsep tersebut baru dapat berkomunikasi setelah diberi bentuk. Seperti contoh ketika melihat sebuah pemandangan alam lalu kita merenungi pemandangan tersebut dan menemukan konsep keindahan. Konsep keindahan tersebut belum bisa berkomunikasi karena belum diberi bentuk. Setelah diberi bentuk berupa lukisan, syair ataupun sebuah video barulah konsep tersebut dapat berkomunikasi.⁶

Karena menyukai keindahan dan keinginan untuk memberikan bentuk pada keindahan agar dapat berkomunikasi, manusia akhirnya membuat berbagai macam produk bentuk dari keindahan yang telah dirasakannya. Salah satunya yaitu membuat musik atau lagu dengan lirik ataupun irama yang mengandung kebahagiaan.

Di zaman millennial ini, musik menjadi pelengkap dalam kegiatan sehari-hari, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya semangat beraktivitas apabila dilakukan sambil mendengarkan musik, lalu adanya penambahan efek musik pada sebuah film atau acara dapat menambah suasana khidmat. Contohnya saat upacara lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya diiringi dengan instrument lagu.

Hal ini dimanfaatkan oleh pendakwah ataupun musisi untuk membuat sebuah lagu dengan lirik dan instrument musik yang cocok untuk menyampaikan bentuk keindahan

⁵ Dyson, Thomas Santosa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya : Citra Media, 1999), h.60

⁶ Ibid., h.63

dan pesan dakwah, maka mad'u akan lebih tertarik mendengarkan pesan dakwah dan menikmati musik sebagai hiburan. Sebuah lagu yang di didalamnya terdapat pesan dakwah atau ajakan kebaikan disebut dengan musik religi. Musik jenis ini di dalam liriknya mengandung pesan dakwah untuk mengajak pendengar melakukan kebaikan atau ikut merasakan apa yang ingin disampaikan oleh pembuat lagu.

Grup Sabyan Gambus misalnya, grup gambus ini membuat karya seni berupa musik religi sebagai media untuk berdakwah. Sasaran dari lagu religi yang dibuatnya yaitu untuk semua usia karena liriknya yang mengandung pesan dakwah. Lagu lagu yang diciptakan dan di cover oleh mereka sangat diminati oleh masyarakat. Karya nya sering diputar ketika ada acara keagamaan seperti pengajian, pernikahan bahkan aqiqah. Ini menunjukkan ketertarikan masyarakat dalam musik religi sebagai penambah kekhidmadan acara keagamaan dan sebagai hiburan. Musik religi menjadi sebuah media dakwah yang banyak diminati dan cara yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

Grup Sabyan Gambus ini akhirnya merilis single pertama mereka yang berjudul Ya Maulana pada 23 Mei 2018, tepatnya pada saat bulan Ramadhan 1439 H. Peluncuran single ini membuat banyak orang yang lebih sering mendengarkan musik religi karya mereka dan banyak anak muda yang juga ikut mengcover lagu mereka. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa Grup Sabyan Gambus ini adalah *Influencer* atau orang yang berpengaruh yang dapat mengajak sebagian orang untuk melakukan tindakan yang sama. Kebanyakan orang mendengarkan sebuah lagu bukan karena mengetahui arti yang sesungguhnya dari lagu tersebut, tapi hanya sekedar suka dengan lirik lagu atau instrument musik dalam lagu tersebut.

Penelitian mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu Ya Maulana ini menggunakan teori analisis Tindak Tutur milik Austin dan Searle untuk dapat mengungkapkan bagaimana cara mengetahui arti dari sebuah tuturan yang di dalamnya memiliki pesan. Teori Tindak Tutur ini menjelaskan dalam sebuah tuturan terdapat tiga arti yang berbeda. Arti tersebut yaitu Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi. Lokusi memiliki arti yaitu transkrip yang sesungguhnya dari tuturan tersebut. Ilokusi yaitu jawaban atau tanggapan yang diperoleh setelah memahami tuturan. Sedangkan Perlokusi yaitu efek yang ditimbulkan setelah memahami tuturan. Dari ketiga arti tersebut dapat memahami maksud dan tujuan dari adanya sebuah tuturan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumuskan masalah yaitu :

1. Apa pesan dakwah Lagu Ya Maulana oleh Grup Sabyan Gambus?
2. Bagaimana tuturan Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam syair lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di diatas, maka terdapat dua tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui pesan dakwah Lagu Ya Maulana oleh Grup Sabyan Gambus.
2. Mengetahui tuturan Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi dalam lirik lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan pesan dakwah khususnya tentang lagu atau musik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan dakwah dan menjadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- c. Menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan literatur bagi para Dai guna menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Menambah wawasan bagi masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan informasi mengenai musik atau lagu pada umumnya, terkait arti lirik dari sebuah lagu.
- c. Memberikan pengaruh positif kepada musisi agar selalu menciptakan lagu untuk mengajak masyarakat melakukan kebaikan dan menjauhi larangan Allah.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari yang disampaikan oleh komunikator. Pesan memiliki inti pesan atau tema sebagai pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan adalah tujuan akhir dari pesan. Pesan terdiri dari dua aspek yaitu isi pesan dan lambang atau simbol untuk

mengekspresikannya.⁷ Pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui suatu media untuk menyampaikan informasi. Pesan dakwah yaitu sebuah informasi yang bersifat agamis yang disampaikan oleh komunikator atau dalam hal ini dapat disebut dengan pendakwah kepada komunikan atau dalam hal ini dapat disebut sebagai mad'u yang bertujuan untuk mengajak kepada seruan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Pesan dakwah dapat diambil dari Al-Qur'an, Hadist dan juga suri tauladan yang baik.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan peristiwa sosial karena menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam satu situasi dan tempat tertentu. Peristiwa tutur ini pada dasarnya merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur atau dalam bahasa Inggris disebut *Speech Act* yang terorganisir untuk mencapai suatu tujuan. Peristiwa tutur merupakan gejala sosial yang disebut diatas, maka tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam mengatasi situasi tertentu. Dalam peristiwa tutur dilihat pada tujuan peristiwanya, tetapi dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti dari tindakan dalam tuturannya.

Dalam membicarakan teori tindak tutur, sebelumnya terdapat pembagian jenis kalimat yang digunakan oleh para ahli tata bahasa tradisional. Tiga jenis kalimat tersebut yaitu kalimat deklaratif, kalimat interogatif dan kalimat imperatif. Penjelasan yaitu kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya hanya meminta pendengar atau

⁷ Morrihan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.19

yang mendengarkan kalimat itu menaruh perhatian saja dan tidak melakukan apa-apa karena maksud dari pengujar adalah hanya untuk memberitahu saja.

Kalimat interogatif yaitu kalimat yang isinya meminta agar pendengar atau orang yang mendengar kalimat itu untuk memberi jawaban secara lisan. Kalimat imperatif adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengarkan kalimat memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta. Austin lalu membagi lagi kalimat deklaratif berdasarkan maknanya menjadi kalimat konstatif dan performatif. Kalimat konstatif adalah kalimat yang berisi pernyataan belaka sedangkan kalimat performatif adalah kalimat yang berisi perlakuan.

Kalimat performatif kembali dibagi lagi menjadi lima bagian, yaitu kalimat verdiktif yakni kalimat perlakuan yang menyatakan keputusan atau penilaian. Kedua kalimat eksersitif yakni kalimat perlakuan yang menyatakan perjanjian, nasihat, peringatan dan sebagainya. Ketiga kalimat komisif yaitu kalimat perlakuan yang dicirikan dengan perjanjian. Keempat kalimat behatitif adalah kalimat perlakuan yang berhubungan dengan tingkah laku sosial karena seseorang mendapat keberuntungan atau kemalangan. Kalimat terakhir yaitu kalimat ekspositif adalah kalimat perlakuan yang memberi penjelasan, keterangan atau perincian kepada seseorang.

Dari pembagian lima kalimat performatif oleh Austin dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang berlangsung, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Searle lalu membantu menyempurnakan ketiga rumusan tuturan ini kemudian dirumuskan menjadi tindak

tutur Austin dan Searle.⁸ Dengan menggunakan tiga rumusan alat tuturan ini, digunakan sebagai analisis data lirik lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami alur dari penelitian ini. Berikut rinciannya :

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan.

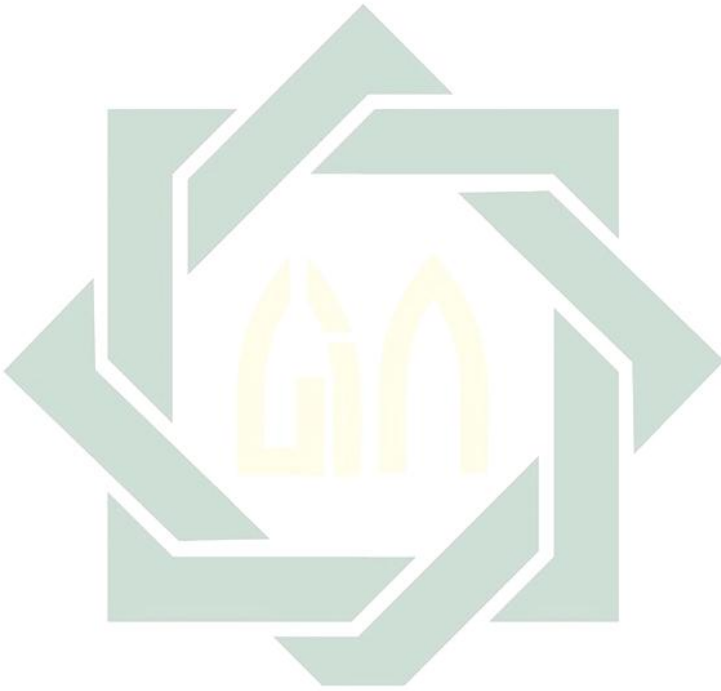
Bab II membahas tentang kerangka teoretik yang meliputi pesan dakwah dan media dakwah menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, dan kerangka teoretik tindak tutur menurut Abdul Chaer, Leonie Agustina dalam bukunya yang berjudul Sociolinguistik Perkenalan Awal.

Bab III membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik baliditas data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum subjek penelitian, penyajian data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.

⁸ Abdul Chaer, Leonie Agustina. *Sociolinguistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.49-51



BAB II

KAJIAN TEORETIK TENTANG PESAN DAKWAH MELALUI LAGU

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a) Pengertian Pesan Dakwah

Dakwah adalah sebuah ajakan kebaikan untuk meninggalkan keburukan dan melakukan kebaikan. Dakwah dapat juga diartikan sebagai ajakan yang bersifat agamis atau ajakan untuk melakukan kegiatan yang berpahala. Berdakwah umumnya dapat dilakukan oleh siapa saja. Secara garis besar dalam berdakwah biasanya mengajarkan tiga aspek besar yang terdapat dalam ajaran agama Islam, yaitu akidah, syariat dan akhlak. Dalam berdakwah tentunya terdapat pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah kepada mad'u nya, hal itu dapat juga diartikan dengan pesan dakwah.

Pesan dakwah adalah sebuah ajakan kebaikan baik berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang ajaran Islam bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah untuk menjadi lebih baik.⁹

Pesan dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan mad'u dan tidak dibatasi berapa banyak pesan yang disampaikan. Banyak atau sedikit ilmu yang kita miliki wajib untuk menyampaikannya kepada orang lain, sesuai dengan hadist Nabi SAW yaitu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «يَلْعَوَا عَلَيَّ وَلَوْ آيَةً

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 272-282

“Dari Abdullah bin ‘Umar berkata: Rasulullah SAW. telah bersabda : Sampaikan lah dari padaku walaupun hanya satu ayat. (HR. Al-Turmuziy).¹⁰

b) Jenis Pesan Dakwah

Semua orang pada dasarnya dapat menyampaikan pesan dakwah asalkan tidak bertentangan dengan sumber utama yaitu dari Al-Qur’an dan hadist. Berdakwah dapat ditempuh melalui banyak cara, seperti berceramah, menulis buku atau bahkan melalui karya seni.

Adapun jenis pesan dakwah garis besarnya yaitu :

- 1) Ayat-ayat Al-Qur’an
- 2) Hadist Nabi Muhammad Saw
- 3) Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad Saw
- 4) Pendapat para ulama
- 5) Hasil penelitian ilmiah
- 6) Kisah dan pengalaman teladan
- 7) Berita dan peristiwa
- 8) Karya sastra
- 9) Karya seni¹¹

c) Karakteristik Pesan Dakwah

Berdasarkan karakteristiknya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran agama Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Pokok dalam ajaran agama Islam antara lain sebagai berikut :

- 1) Pesan Akidah

¹⁰ Al-Hafid Abu al-A‘la Muḥammad bin Abdurrahman, *Syarh al- Jam‘i al- Tirmidzi*, Juz VII (Cet. III; Mesir : Dār al- Fikr, 2000), h.431

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.272

Akidah adalah percaya akan Allah Swt dan ciptaanNya, yang meliputi iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah dan iman kepada qadla dan qadar.

Akidah dalam istilah Islam yang berarti iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Fondasi akidah Islam adalah yang memuat definisi Islam, rukun Islam, rukun iman, dan peristiwa hari akhir.

Akidah dalam bahasa arab berasal dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkaamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquw-wah* yang artinya mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah akidah adalah iman yang teguh dan pasti, tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakininya.¹²

2) Pesan Syariah

Syariah yang terdapat dalam kajian hukum-hukum Islam lebih menggambarkan kepada kumpulan aturan atau norma hukum yang merupakan hasil dari *tasyri'*. *Tasyri'* sering didefinisikan sebagai penetapan aturan atau norma hukum agama untuk menata segala sesuatu di kehidupan manusia, juga termasuk hubungan kepada Allah dan hubungan kepada seluruh manusia.

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya : Al-Ikhlash, 2003), h.60

Tasyri' ada dua macam yaitu *tasyri' samawi* dan *tasyri' wadl'i*. *Tasyri' samawi* merupakan penetapan hukum yang diciptakan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Ketetapan hukum yang ada di Al-Qur'an dan Sunnah bersifat abadi dan tidak berubah. *Tasyri wadl'i* merupakan ketetapan hukum yang dilakukan oleh para mujtahid. Ketentuan-ketentuan ini tidak bersifat abadi dan bisa berubah karena hasil ijtihad para ulama tidak lepas dari salah karena dipengaruhi oleh pengalaman keilmuan mereka serta dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan dinamika sosial masyarakat di sekitarnya.¹³

Kata Syariah bermakna jalan tempat keluarnya air untuk minum (murid al-ma'). Syariah dalam kajian hukum Islam didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disyari'atkan oleh Allah Swt kepada semua manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Syari'ah mempunyai aspek hukum yang terdapat di dalamnya yang mencakup norma tentang hubungan antara manusia dengan Allah yang disebut dengan 'ubudiyah, dan aturan yang mencakup hubungan dengan manusia sesama manusia yang disebut dengan mu'amalah/ijtima'iyah.¹⁴

¹³ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN SA Press, 2019), h.52

¹⁴ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN SA Press, 2019), h.53

3) Pesan Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan, yang juga di artikan dengan istilah perangai atau kesopanan (kata akhlaqun adalah jama' taksir dari kata khuluqon). Asal kata akhlak adalah meervoud dari Khilqun yang mengandung segi-segi persesuaian dengan kata khaliq dari mahluq.

Akhlak meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia). Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap untuk keimanan dan keislaman seseorang. Imam Al-Gazali menekankan, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat di nilai baik atau buruk dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama. Terdapat dua macam akhlak yaitu akhlak baik atau terpuji (*Al-khlaa'ul Mahmudah*) dan akhlak tercela atau akhlak matzmummah.¹⁵

Pentingnya nilai pesan akhlak dalam kandungan pesan dakwah yaitu karena kedudukan akhlak dalam Islam dijunjung tinggi dan menjadi barometer dalam keimanan, hal tersebut terdapat dalam hadist :

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا»

“Dari Muhammad bin Amr, dari Abi

¹⁵ Mahjuddin. *Kuliah Akhlaq-Tasawuf*. (Jakarta : Kalam Mulia, 1999), h. 9

Salamah, dari Abu Hurairoh berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda : Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang baik akhlaknya.”(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)¹⁶

2. Media Dakwah

a) Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar.¹⁷ Media diartikan sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dapat disimpulkan media dakwah yaitu alat yang menghubungkan pesan dakwah yang disampaikan oleh pendakwah kepada mad'u nya. Ketika media dakwah berarti alat alat dakwah, maka bentuknya adalah komunikasi, misalnya ketika pendakwah ingin menyampaikan pesan dakwah secara langsung maka medianya adalah ceramah. Akan tetapi ada sarana lain yaitu seperti tempat, infrastruktur, mesin, alat tulis dan sebagainya.

Menurut Hamzah Ya'qub, terdapat lima macam media dakwah yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak. Media dakwah ini yaitu sebuah alat yang digunakan oleh pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Media musik pada saat ini mengalami banyak perkembangan. Berdakwah dengan menggunakan media ini dirasa adalah sebuah metode

¹⁶ as-Sijistânî, Sunan Abû Dâwûd, *Kitâb: asSunnah*, Bâb: ad-Dalîl alâ Ziyâdah al-Îmân Wa Nuqshânih, nomor hadits: 4684; at-Tirmidzî, Sunan at-Tirmidzî, *Kitâb: ar-Radhâ*”, Bâb: Haqq al-Mar’ah alâ Zaujihâ, nomor hadits: 1162

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.345

yang dapat membuat pendengar atau mad'u mendapatkan pesan dakwah dan sebuah hiburan. Pada dasarnya seni musik memiliki fungsi sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan kejenuhan dalam kegiatan sehari-hari.¹⁸

Genre musik religi adalah salah satu dari banyaknya genre musik yang diartikan bahwa sebuah musik/lagu memiliki pesan dakwah di dalamnya. Genre musik ini memiliki lirik/syair yang mengandung ajaran Islam dan ajakan untuk melakukan kebaikan. Musik religi biasanya juga diputar pada saat acara keagamaan untuk menambah suasana khidmat.

b) Musik Sebagai Media Dakwah

Ketika membahas bagaimana hukumnya sebuah musik masih menjadi pro dan kontra diantara masyarakat dan para ulama. Ada ulama yang melihat musik dari perspektif Al-Qur'an dan Hadist, ada juga yang melihat dari perspektif sosial budaya dan ada pula yang berusaha bersikap arif, yakni melihat musik dari perspektif agama dengan mempertimbangkan kemaslahatan sosial umat Islam. Kelompok yang ketiga ini berusaha tidak terjebak pada jenis atau suara musik, tapi melihat efek yang ditimbulkan dari musik itu. Jika musik yang disajikan tidak mengakibatkan efek-efek buruk pada kehidupan individu dan sosial maka hukumnya halal. Demikian pula sebaliknya, jika dilihat pada zaman dahulu dalam upaya menyampaikan ajaran Islam melalui media musik sudah memiliki umur yang relatif tua. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang adalah

¹⁸ Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.103

dua dari tokoh penyebar Islam yang menggunakan media musik sebagai bentuk dakwah.

Jika dilihat kebelakang lagi, sejarah membuktikan bahwa banyak tokoh besar Islam yang lahir dari bidang seni musik seperti, Ishaq Al-Mausili dan pengkaji musik Yunus bin Sulaiman Al-Khatib. Munculnya seniman dan pengkaji musik di dunia Islam menunjukkan bahwa umat muslim tidak hanya melihat musik sebagai hiburan, lebih dari itu musik menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang dikaji melalui teori ilmiah.¹⁹

Banyak juga para ilmuwan muslim yang menemukan musik sebagai media pengobatan atau terapi. Tokoh dalam bidang ini diantaranya adalah Abu Yusuf Yaqub Ibnu Ishq Al-Kindi dan Al Farabi.²⁰ Kajian tentang musik sebagai sistem pengobatan berkembang pesat pada masa dinasti Turki Ustmani. Pada masa ini telah dibuktikan secara ilmiah efek musik pada pikiran dan badan manusia. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, musik dapat berfungsi meningkatkan *mood* dan mempengaruhi emosi.

Di Indonesia, perbedaan pendapat ulama tentang musik mengakibatkan polarisasi pandangan umat Islam terhadap musik. Ada musik yang dianggap Islami dan tidak Islami. Genre musik seperti qasidah dan nasyid yang kental dengan pengaruh Arab mendapatkan predikat sebagai musik Islami sedangkan musik

¹⁹ Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), h.88

²⁰ Achmad Nawafik, Skripsi: “*Dakwah Melalui Dangdut (Analisis Pesan Dakwah dalam Album Renungan Dalam Nada Karya H.Rhoma Irama)*”. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), h. 48

bergenre pop, dangdut, jazz dan rock dikategorikan sebagai musik yang tidak Islami.²¹

3. Musik

a) Pengertian Musik

Musik adalah partikel yang tersebar diseluruh alam semesta, yang mengisi semua ruang bahkan ke celah tersempit sekalipun.²² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi – bunyi itu). Secara general musik adalah lagu yang dipadu dengan vokal yang berisi lirik atau syair-syair sesuai nada musiknya.²³

b) Unsur Pendukung Musik

Dalam musik terdapat elemen-elemen pendukung yaitu :

- 1) Melodi, frekuensi tertentu yang bergetar secara teratur sehingga menjadi bagian utama dalam sebuah komposisi. Unsur dari melodi adalah notasi dan tangga nada. Notasi merupakan sistem penulisan lagu, sedangkan not merupakan satuan penulisan nada.

²¹ Asep Muhyidin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.47

²² Eya Grimonia, *Dunia Musik Sains Musik Untuk Kebaikan Hidup*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), h.15

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h.602

- 2) Tempo, mengacu pada kecepatan lagu.
- 3) Dinamik, mengacu pada volume bunyi yang dapat kuat, lembut ataupun perubahannya.
- 4) Instrumen, Instrumen musik menurut ilmu pengetahuannya (organologi) yang lebih banyak didasari pada perbedaan sumber bunyi dari tiap alat.²⁴

c) Lirik Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik diartikan sebagai “susunan kata sebuah nyanyian”. Sedangkan ‘kata’ diartikan sebagai ‘unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa”. Pendeknya, ‘kata’ dapat berwujud dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Dari definisi ini, kita dapat menyimpulkan bahwa susunan kata-kata ternyata melahirkan tiga bagian yaitu²⁵ :

Bagian pertama adalah susunan kata yang tidak bersajak, tidak terikat rima (wazan) tertentu, tidak mempunyai irama (mauzun) khusus, dan juga tidak diperindah (mulahhan) vokalnya. Dalam istilah lain, ia adalah karangan bebas, tidak terikat oleh kaidah.

Bagian kedua adalah susunan kata yang terikat oleh beberapa kaidah, diantaranya irama, matra, rima, serta menyusun larik dan bait. Ia bisa kita sebut dengan puisi.

Bagian ketiga adalah susunan kata yang nilai estetikanya lebih ditekankan pada kandungan vokal

²⁴ Tim MGMP Kabupaten Nganjuk, *Seni Budaya Untuk SMP/MTS*, (Nganjuk: MGMP, 2014), h.30

²⁵ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Kontruksi fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press, 2017), h.77

(mulahkan). Lagu adalah kata ringkas untuk mewakili bagian ini.²⁶

d) Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Lagu yang di dalamnya liriknya terdapat pesan dakwah atau yang biasa disebut lagu religi bukan sebuah hal baru. Hal ini sebelumnya telah dilakukan melalui dakwah Wali Songo.

Berdakwah menggunakan media kesenian khususnya lagu merupakan cara yang cukup efektif di zaman sekarang. Kebanyakan orang mendengarkan musik disela aktivitas mereka atau hanya sekedar menjadi teman dan mengusir kebosanan. Hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh para pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya juga untuk memberikan hiburan bagi pendengar musiknya.

Berdakwah melalui musik ketika didasari dengan niat atau tujuan yang baik, maka musik atau lirik tersebut akan diterima sebagai wasilah atau perantara dan jalan bagi keberhasilan tujuannya. Musik akan selalu menjadi wasilah sebuah perantara yang baik jika memang mampu menerjemahkan tujuan-tujuan mulia sebuah dakwah. Nabi Muhammad SAW. telah mengajarkan dari berbagai kisah ketauladannya dalam berdakwah. Salah satunya Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْنَدٌ

²⁶ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Kontruksi fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press, 2017), h.78

Dari Abi Sa'id Al- Kudri ra., berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: Barang siapa yang melihat kemunkaran maka hendaklah dia merubah dengan tangannya apabila sanggup, jika tak sanggup, maka dengan lisannya, jika tak sanggup, maka dengan hatinya, dan demikian itu (dengan hati) selemah-lemahnya iman. (HR. Bukhori dan Muslim).²⁷

Yang ditekankan dalam penggunaan musik sebagai media berdakwah yaitu sebagai penarik perhatian dan ajakan untuk selalu mengingat Allah dimanapun kita berada. Musik hanya sebatas semangat agar berniat memperbaiki kualitas iman dan membenahi diri dengan lebih giat beribadah kepada Allah Swt.²⁸

Dalam penyampaian pesan dakwah menggunakan lirik lagu, sebaik mungkin lirik lagu perlu dirangkai sehingga dapat menyentuh pendengar dan pesan yang terkandung di dalamnya tersampaikan sehingga sangat efektif dan memiliki kekuatan dalam mempengaruhi atau merubah tingkah laku manusia sebagai pencipta lagu maupun pendengar lagu.

Lirik lagu yang ditulis sebagai pesan dakwah sebaiknya dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat atau mad'u. Beberapa bentuk komunikasi yang digambarkan dalam Al-Qur'an yang dapat berhubungan dengan mad'u yaitu:

1) *Qaulan Sadidan*

²⁷ Muslim bin Hajjaj Abu al Hasan al Qusyairi al Naysaburi, *Musnad Sahih Muslim al- Mukhtasar binaqli al'Adli ila Rasulillahi Sallahu'alaihi wasallam*, Juz 1 (Beriut: Dar Ihya'a- Turats al- 'Araby), h.69

²⁸ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Kontruksi fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press, 2017), h.273

Berkomunikasi dengan benar berdasarkan kejujuran, tidak berbelit-belit dan ambigu.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُ
ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا ٩

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”(QS. An-Nisaa : 9)²⁹

2) *Qaulan Balighan*

Berkomunikasi secara efektif, tepat sasaran dan tujuan. Komunikator menggunakan bahasa yang sesuai dan dapat membekas dalam jiwa.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ
فَأَعْرَضَ عَنْهُمْ وَعَظَّهُمْ وَقُلَّ لَهُمْ فِي
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ٦٣

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.78

membekas pada jiwanya.(QS. An-Nisaa : 63) ³⁰

3) *Qaulan Maysuura*

Berkomunikasi dengan perkataan yang ringan, mudah dipahami dan dimengerti oleh komunikan, menggunakan argumentasi yang rasional dan dapat diterima.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَتِيغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ۝ ٢٨

Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka Katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.”(QS. Al-Israa : 28)³¹

4) *Qaulan Layyinan*

Berkomunikasi dengan lemah lembut dan menyentuh hati, menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai, agar efek yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لِّئِنَّا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْتَشَىٰ ۝ ٤٤

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan kata-kata yang

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur’an, 2012), h.88

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur’an, 2012), h.285

lemah lembut, Mudah-mudahan dia sadar atau takut.”(QS.Tahaa : 44)³²

5) *Qaulan Kariman*

Berkomunikasi dengan berisikan perkataan yang memuliakan, mengagungkan dan memberikan penghormatan.

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا
تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۚ ۲۳﴾

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik pada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”(QS. Al-Isra : 23)³³

6) *Qaulan Ma'rufan*

Berkomunikasi dengan baik sesuai kode etik bahasa atau nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.314

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.284

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”(QS. An-Nisaa : 5)³⁴

Berkomunikasi dengan baik juga dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam hadits :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ((مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ)) . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ .

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia berkata yang baik-baik atau diam. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia memuliakan (menghormati) tetangganya. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya ia

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.77

memuliakan (menghormati) tamunya. (HR Bukhari dan Muslim)³⁵

4. Tindak Tutur sebagai Analisis Lagu

a) Bahasa

Bahasa adalah sebuah sistem yang dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.³⁶ Setiap bahasa biasanya memiliki sistem yang berbeda dari bahasa lainnya. Bahasa Indonesia mempunyai sistem bahwa setiap bentuk maupun urutan adalah hal penting.

Bahasa mempunyai sifat yang produktif, artinya sejumlah unsur yang terbatas, namun dapat dibuat satuan ujaran yang tidak terbatas. Dengan menggunakan bahasa maka seseorang dapat menyampaikan pesan dengan mudah. Selain itu bahasa juga memiliki sifat dinamis yang artinya bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perubahan itu diantaranya fonologis, morfologis, sintaksis, semantik dan leksikon.³⁷

b) Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik yang mempelajari tentang

³⁵ Al-Imam Zainuddin Ahmad, *At-Tajrid ash-Sharib li ahadits al-Jami' ash-Shaih Mukhtashar Shahih al-Bykhari*, terj. Ahmad Ali, Hadits: Kitab Al Bukhari dan Muslim, (Jakarta : Darul Haq, 2017), h. 34

³⁶ Abdul Chaer, Leonie Agustina. *Sociolinguistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.11-12

³⁷ *Ibid.*, h.13

sosial dan kebahasaan.³⁸ Objek kajian dalam Sosiolinguistik yaitu bahasa tidak dilihat atau didekati sebagaimana pada umumnya, melainkan sebagai sarana interaksi atau berkomunikasi di dalam masyarakat. Oleh karena itu Sosiolinguistik tidak akan pernah lepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan atau aspek dari masyarakat.

c) Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan sebuah peristiwa sosial karena menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam satu situasi dan tempat tertentu.³⁹ Menurut I Gusti Ngurah Oka menyebutkan dalam unsur retorika di dalamnya terdapat istilah yaitu tutur atau pesan yang disampaikan, Petutur yaitu orang yang menyampaikan tutur tersebut dan Penanggap tutur yaitu orang atau sejumlah orang yang menerima tutur.⁴⁰ Peristiwa tindak tutur dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Teori tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh J.L Austin seorang guru besar di Universitas Harvard pada tahun 1956. Tetapi teori tersebut baru menjadi terkenal dalam studi linguistik setelah Searle menerbitkan buku yang berjudul *Speech Act and Essay in The Philosophy of Language*.

Tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif oleh Austin dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang berlangsung sekaligus yaitu tindak tutur Lokusi (*Locutionary act*), tindak tutur Ilokusi (*Illocutionary act*), dan tindak tutur Perlokusi

³⁸ Ibid., h.2

³⁹ Ibid., h.49

⁴⁰ Moh. Ali Aziz, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2019), h.16

(*Perlocutionary act*). Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang memiliki arti dan acuan tertentu yang mirip dengan ‘makna’ menurut pengertian tradisional atau dapat disimpulkan tindak tutur lokusi adalah transkrip asli tuturan tersebut.

Tindak tutur Ilokusi adalah tindakan yang dilakukan untuk menuturkan sebuah tuturan yang memiliki daya tertentu yang menampilkan fungsi tuturan sesuai dengan konteks tuturan tersebut. Dapat dikatakan juga Ilokusi yaitu tuturan yang berarti memiliki daya atau tindakan.

Tindak tutur Perlokusi adalah tuturan yang menimbulkan sebuah efek. Efek tersebut dapat mempengaruhi perasaan, pikiran dan perilaku penutur, mitra bicara atau orang lain yang terlibat dalam situasi tersebut seperti rasa cemas, senang, gembira dan lainnya. Dalam pengertian lain arti dari tindak tutur Perlokusi yaitu tuturan yang memberikan efek baik pikiran maupun perasaan kepada yang menerima tuturan.⁴¹

Petutur dalam penelitian ini yaitu grup Sabyan Gambus melalui lagunya yang berjudul Ya Maulana. Sabyan Gambus juga dimaksudkan sebagai pendakwah oleh peneliti karena dalam lagu Ya Maulana terdapat pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Obyek penelitian ini yaitu lagu Ya Maulana atau disebutkan sebagai tutur yang disampaikan oleh petutur kepada masyarakat. Peneliti dan Informan dalam penelitian ini

⁴¹Bima Anggraeni, Skripsi: “*Analisis Urutan Strategi Penolakan dalam Bahasa Jepang oleh Pembelajar Bahasa Jepang Tingkat III*”. (Depok: Universitas Indonesia, 2008), h.11

disebutkan sebagai penerima tutur atau mad'u penerima pesan dakwah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan agar memperoleh banyak informasi dan sumber serta sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan ketika penelitian dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yaitu bersumber dari jurnal maupun penelitian lain. Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Pertama Lukman Hadi Setiawan dalam penelitiannya yang berjudul *Nissa Sabyan Dalam Pesan Deen Assalam* ini meneliti lagu yang di cover oleh Grup Sabyan Gambus. Penelitian ini menggunakan teori Analisis Semiotik model Charles Sanders Peirce dimana mengkaji satu fokus persoalan untuk mengetahui bagaimana pesan yang disampaikan melalui lagu Deen Assalam. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan perasaan damai setelah informan mendengarkan lagu tersebut dan pesan dakwah yang terkandung dapat dilihat dari lirik ataupun musik video dari lagu Deen Assalam yang artinya kedamaian.⁴²

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Alif Rohmah Nur Habibah yang berjudul *Musik Gambus di PP. Darul Ulum Jombang*. Penelitian ini menggunakan teori antropologi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kesenian musik gambus di PP. Darul Ulum Jombang dan Teori Etnomusikologi untuk menganalisa kekayaan musik serta fungsi dan maknanya bagi masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa musik gambus telah ada di PP. Darul Ulum Jombang pada tahun 2007 atas usulan dari

⁴² Lukman Hadi Setiawan, Skripsi: "*Nissa Sabyan Dalam Pesan Deen Assalam*". (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

almarhum Ustad Syaifullah Ma'sum dan masih aktif hingga saat ini. Musik gambus di PP. Darul Ulum Jombang dilaksanakan saat ada acara pernikahan, sunatan dan hari besar islam lainnya dengan durasi penampilan sekitar 3 sampai 4 jam dan lagu yang dibawakan yaitu lagu Bahasa Arab, Bahasa Indonesia maupun Bahasa Melayu. Pementasan menggunakan alat-alat musik gambus, keyboard, gitar bass, tamborin dan lainnya. Lagu yang dibawakan berisi tentang pujian kepada Allah Swt, menceritakan tentang Nabi dan menceritakan tentang suri tauladan yang baik.⁴³

Penelitian yang ketiga yaitu Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Grup Musik Ungu penelitian dari Indah Purnamasari. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dari Van Dijk. Hasil dari penelitian ini yaitu peneliti mendapatkan pesan dakwah dari sepuluh lagu yang terdapat dalam album Aku dan Tuhanku karya Grup Band Ungu.⁴⁴

Penelitian keempat berjudul Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Grup Gambus Sabyan. Penelitian ini ditulis oleh Makrifatul Illah pada tahun 2019. Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu lirik lagu dari Deen Assalam dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Setiap bait lirik diteliti menggunakan tiga alat yaitu makna konotasi, denotasi dan mitos. Hasilnya adalah setiap lirik ditemukan pesan dakwah yang sesuai dengan Al-Qur'an. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peneliti menemukan adanya sikap akhlak, toleransi, saling mencintai dan sikap

⁴³ Alif Rohmah Nur Habibah, Skripsi: “*Musik Gambus di PP. Darul Ulum Jombang*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016)

⁴⁴ Indah Purnamasari, Skripsi: “*Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album ‘Aku dan Tuhanku’ Group Musik Ungu*”. (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019)

damai terhadap sesama dan juga terdapat pesan akidah keyakinan untuk mempercayai bahwa agama islam adalah agama rahmatan lil alamin.⁴⁵

Penelitian kelima berjudul Pesan Dakwah Syair Lagu Al-Itiraf (Analisis Diglosia Ferguson). Penelitian ini diteliti oleh Diah Ayu Retnosari. Dalam penelitian ini meneliti bagaimana pesan dakwah dalam lagu Al-Itiraf dengan menggunakan teori diglosia. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dalam lirik lagu Al-Itiraf didapat pesan dakwah yaitu pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak.⁴⁶

Penelitian selanjutnya yaitu “Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma’ruf Islamudin”. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders dan diteliti oleh Santi Rahmada Wulandari. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yaitu setiap penggalan lirik lagu yang telah dianalisis menggunakan semiotik mengandung nilai – nilai dakwah yaitu syariah, akidah.⁴⁷

Penelitian ketujuh berjudul “Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain). Skripsi ini menggunakan analisis wacana oleh Van Dijk. Peneliti meneliti semua karya dari lagu Maher Zain dan menganalisisnya untuk menemukan pesan dakwah yang terdapat didalamnya. Hasil dari penelitian ini yaitu didapati

⁴⁵Makrifatul Illah, Skripsi: “*Pesan Dakwah Lagu ‘Deen Assalam’ Dipopulerkan Group Gambus Sabyan*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

⁴⁶ Diah Ayu Retnosari, Skripsi: “*Pesan Dakwah Syair Lagu Al-Itiraf (Analisis Diglosia Ferguson)*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

⁴⁷ Santi Rahmada Wulandari, Skripsi: “*Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma’ruf Islamuddin*”. (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019)

terdapat pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Maher Zain yang meliputi nilai-nilai akidah, akhlak dan juga syariah.⁴⁸

Penelitian kedelapan masih berkaitan yaitu penelitian tentang analisis pesan dakwah dalam lagu Abatasa oleh Grup Band Wali oleh Zamal Abdul Nasir dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan analisis isi dalam menyimpulkan pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai agama yaitu akidah, syariah dan akhlak dalam lirik lagu Abatasa oleh Grup Band Wali.⁴⁹

Penelitian selanjutnya didapat dari At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus yang ditulis oleh Ahmad Zaini. Penelitian ini berjudul Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Di Bawah Lindungan Ka’bah” Perspektif Roland Barthes. Jurnal penelitian ini meneliti bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam adegan yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan nilai-nilai dakwah yang terkandung dan didapat yaitu film ini memuat masalah akidah, syariah dan akhlak yang terdapat dalam film Di Bawah Lindungan Ka’bah yang dibuktikan melalui adegan dalam film tersebut.⁵⁰

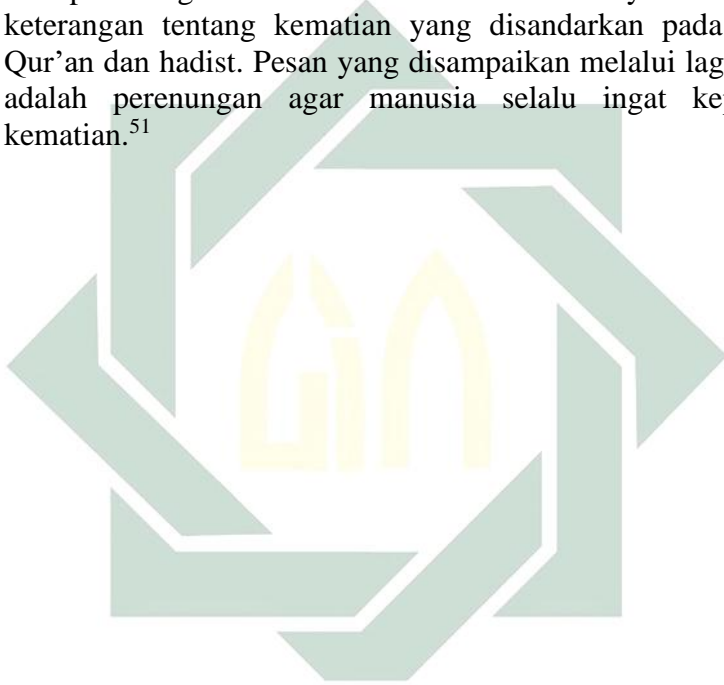
Penelitian kesepuluh juga didapat dari Jurnal Komunika STAIN Kediri. Jurnal ini ditulis oleh Bagus Sujatmiko yang

⁴⁸ Eliyas Pikal, Skripsi: “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)*”. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

⁴⁹ Zamal Abdul Nasir, Skripsi: “*Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali*”. (Jakarta: UIN Syaif Hidayatullah Jakarta, 2014)

⁵⁰ Ahmad Zaini, “*Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Di Bawah Lindungan Ka’bah” Perspektif Roland Barthes*”. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 6, No. 2, Desember 2019

berjudul Pesan Dakwah dalam Lagu “Bila Tiba”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Peneliti menganalisis setiap bait dalam lirik dalam lagu Bila Tiba menggunakan analisis semiotik Charles Sanders. Hasil analisis dari lirik lagu tersebut yaitu lagu Bila Tiba merupakan lagu sedih dan bersifat serius. Lirikny berisikan keterangan tentang kematian yang disandarkan pada Al-Qur’an dan hadist. Pesan yang disampaikan melalui lagu ini adalah perenungan agar manusia selalu ingat kepada kematian.⁵¹



⁵¹ Bagus Sujatmiko, “Pesan Dakwah dalam Lagu “Bila Tiba”. Jurnal Komunika, Vol. 9, No. 2, Juli 2015, h.192

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lukman Hadi Setiawan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2018)	Nissa Sabyan dalam Pesan Deen Assalam (Analisis Semiotik model Charles Sanders Pierce)	Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu tentang objek yang diteliti menganalisis pesan dakwah dalam lagu	Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur
2.	Alif Rohmah Nur Habibah Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya 2015	Musik Gambus di PP. Darul Ulum Jombang (Studi Kesenian Islam)	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti yaitu musik gambus	Penelitian terdahulu meneliti tentang sejarah dari musik gambus sedangkan penelitian ini meneliti pesan dakwah musik gambus
3.	Indah Purnamasari	Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Grup Musik Ungu	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti yaitu musik religi	Penelitian terdahulu menggunakan analisis wacana Van Dijk sedangkan penelitian ini menggunakan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				analisis tindak tutur.
4.	Makrifatul Illah Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya 2019	Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Group Gambus Sabyan	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti menganalisis pesan dakwah dalam lagu	Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur
5.	Diah Ayu Retnosari Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2019 UIN Sunan Ampel Surabaya 2019	Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Al-Itiraf (Analisis Diglosia Ferguson)	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti pesan dakwah dalam lagu.	Penelitian terdahulu menggunakan analisis Diglosia Ferguson sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur.
6.	Santi Rahmada Wulandari Komunikasi dan Penyiaran Islam	Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma'ruf Islamuddin.	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti yaitu	Penelitian terdahulu menggunakan analisis Semiotik oleh

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Surakarta 2019	(Analisis Semiotik Charles sanders Pierce)	pesan dakwah dalam lagu.	Charles sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur.
7.	Eliyas Pikal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.	Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti yaitu pesan dakwah dalam lagu.	Penelitian terdahulu menggunakan analisis wacana oleh Van Dijk sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur.
8.	Zamal Abdul Nasir Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek yang diteliti yaitu pesan dakwah dalam lagu.	Penelitian terdahulu menggunakan teori analisis isi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
9.	Ahmad Zaini Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus	Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film “Di Bawa Lindungan Ka’bah” (Perspektif Roland Barthes)	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek penelitian yaitu pesan dakwah	Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik oleh Roland Barthes sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur
10.	Bagus Sujatmiko Jurnal Komunika Ropingi el Ishaq STAIN Kediri	Pesan Dakwah dalam Lagu “Bila Tiba”	Penelitian ini mempunyai kesamaan objek penelitian yaitu pesan dakwah dalam lagu.	Penelitian terdahulu menggunakan analisis semiotik oleh Charles Sanders Pierce sedangkan penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga harus didasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan juga sistematis.⁵² Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain lain yang secara holistik dan dengan menggunakan cara deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵³ Penelitian kualitatif memfokuskan analisis pada proses penyimpulan induktif dan deduktif serta pada analisis dinamika hubungan dengan fenomena yang diamati. Analisis penelitian kualitatif deskripsi menganalisis dan memproses fakta secara sistematis agar lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁵⁴

Pelaksanaan metode deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang menggunakan penyelidikan untuk mengurutkan, menganalisa dan mengklasifikasi penyelidikan dengan berbagai teknik. Dan untuk penelitian ini menggunakan teknik observasi data.⁵⁵ Metode kualitatif

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.2

⁵³ Lexy J.Noleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.6

⁵⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h.5-6

⁵⁵ Winarto Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung : Tarsito, 1972), h.131

deskriptif digunakan untuk penelitian ini karena model penelitian ini bersifat mendalam dan menusuk sasaran penelitian dan pada umumnya digunakan untuk sebuah studi kasus.⁵⁶

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan teori tindak tutur yang merupakan analisis untuk melihat, memahami dan menjelaskan sebuah tuturan secara lebih dalam. Penelitian ini menggunakan analisis tindak tutur untuk meneliti pesan dakwah yang terdapat dalam lagu *Ya Maulana*.

Oleh karena itu penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data yang berupa lirik lagu dari *Ya Maulana* dan wawancara dengan informan kemudian dikumpulkan lalu disusun, selanjutnya dijelaskan kemudian dianalisa.

B. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki subjek penelitian yang disebut dengan istilah informan. Yaitu sesuatu atau seseorang yang memberikan informasi untuk penelitian. Subjek penelitian ini yaitu lirik lagu *Ya Maulana* oleh Sabyan Gampus dan wawancara dengan informan yang telah mendengarkan lagu *Ya Maulana*. Lirik lagu dan hasil wawancara dengan informan tersebut akan diteliti apakah lagu *Ya Maulana* oleh Sabyan Gampus mengandung pesan dakwah didalamnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2011), h.69

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁷ Jenis data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata dari lirik lagu *Ya Maulana* oleh Sabyan Gambus, hasil wawancara dengan informan dan analisis tindak tuturnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek data yang dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

a) Sumber Data Primer

Data yang bersifat langsung yang telah dikumpulkan sebagai sumber data utama.⁵⁸ Sumber data primer dari penelitian ini yaitu lirik lagu *Ya Maulana* oleh Sabyan Gambus.

b) Sumber Data Sekunder

Data pendukung penelitian diluar data primer yang dikumpulkan untuk menunjang penelitian. Sumber data sekunder penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan sebagai data pendukung bahwa dalam lagu *Ya Maulana* terdapat pesan dakwah di dalamnya. Informan yang dipilih adalah yang mengetahui dan menyukai lagu Sabyan Gambus dengan rentan usia 20 tahun.

⁵⁷ Lexy J.Noleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.157

⁵⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), h.93

D. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Robert Bogdan terdapat empat tahap penelitian dalam bukunya yaitu Metodologi Penelitian.⁵⁹ Tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pertama ini yaitu mempersiapkan buku ataupun literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini bertujuan sebagai pedoman dan petunjuk serta dapat dipertanggung jawabkan.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan kedua yaitu melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini melakukan observasi terhadap lirik lagu *Ya Maulana* dan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data ini yaitu mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari literatur, observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Data tersebut dikumpulkan lalu dianalisis dan diolah sehingga mendapatkan jawaban.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir yaitu penulisan laporan. Semua hasil pada tahapan sebelumnya disusun oleh peneliti secara sistematis dan menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga pembaca dapat membaca dan memahami keseluruhan dari hasil penelitian.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karyam 2008), h.127

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara teliti dan mencatat dengan sistematis. Dengan melakukan observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti terlibat langsung dalam aktifitas lapangan penelitian untuk proses pencarian data dan mengamati jawaban yang diberikan oleh narasumber.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Penggunaan wawancara dilakukan agar dapat menggali informasi yang tidak diketahui sebelumnya dan apa saja yang tersembunyi jauh dari dalam diri subjek penelitian.⁶⁰ Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif yang artinya yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan secara terbuka, percakapan tidak membuat jenuh sehingga informasi yang didapat lebih kaya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah model wawancara terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan informan diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah.

F. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data atau keabsahan data digunakan untuk mengetahui bagaimana nilai kebenaran, penerapan,

⁶⁰ M Djunaidi Ghony & Fauzan Alamshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : ARRuzz Media, 2017), h.177

konsistensi dan natralitas dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dilakukan teknik validasi data yaitu :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan kita mengecek kembali hal-hal atau dokumen yang telah dikerjakan, apa ada yang salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diamati. Selain itu dengan meningkatkan ketekunan yaitu menambah referensi hasil penelitian, dokumen ataupun wawancara yang terkait sehingga wawasan yang diperoleh akan semakin luas dan tajam.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

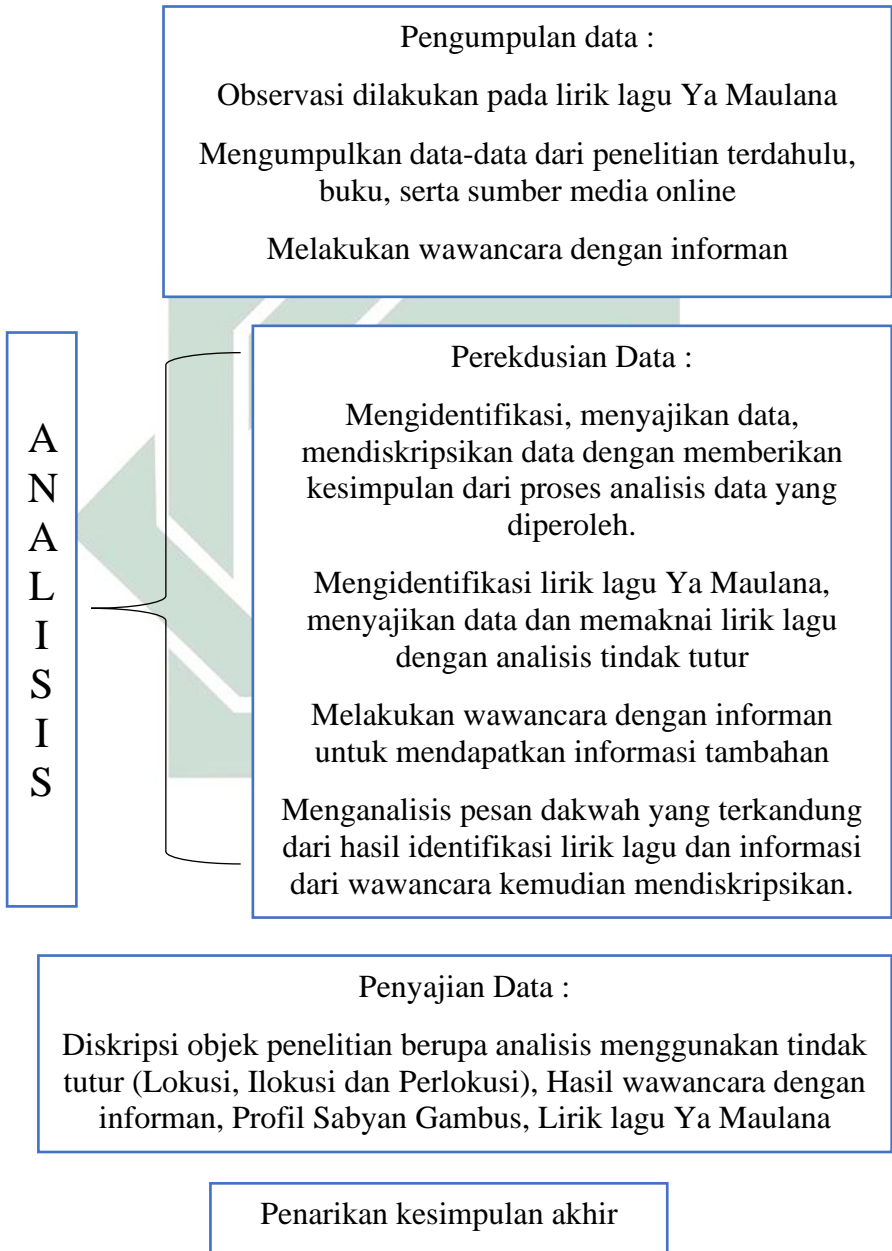
tuntas, apabila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan maka akan dilanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu.⁶¹

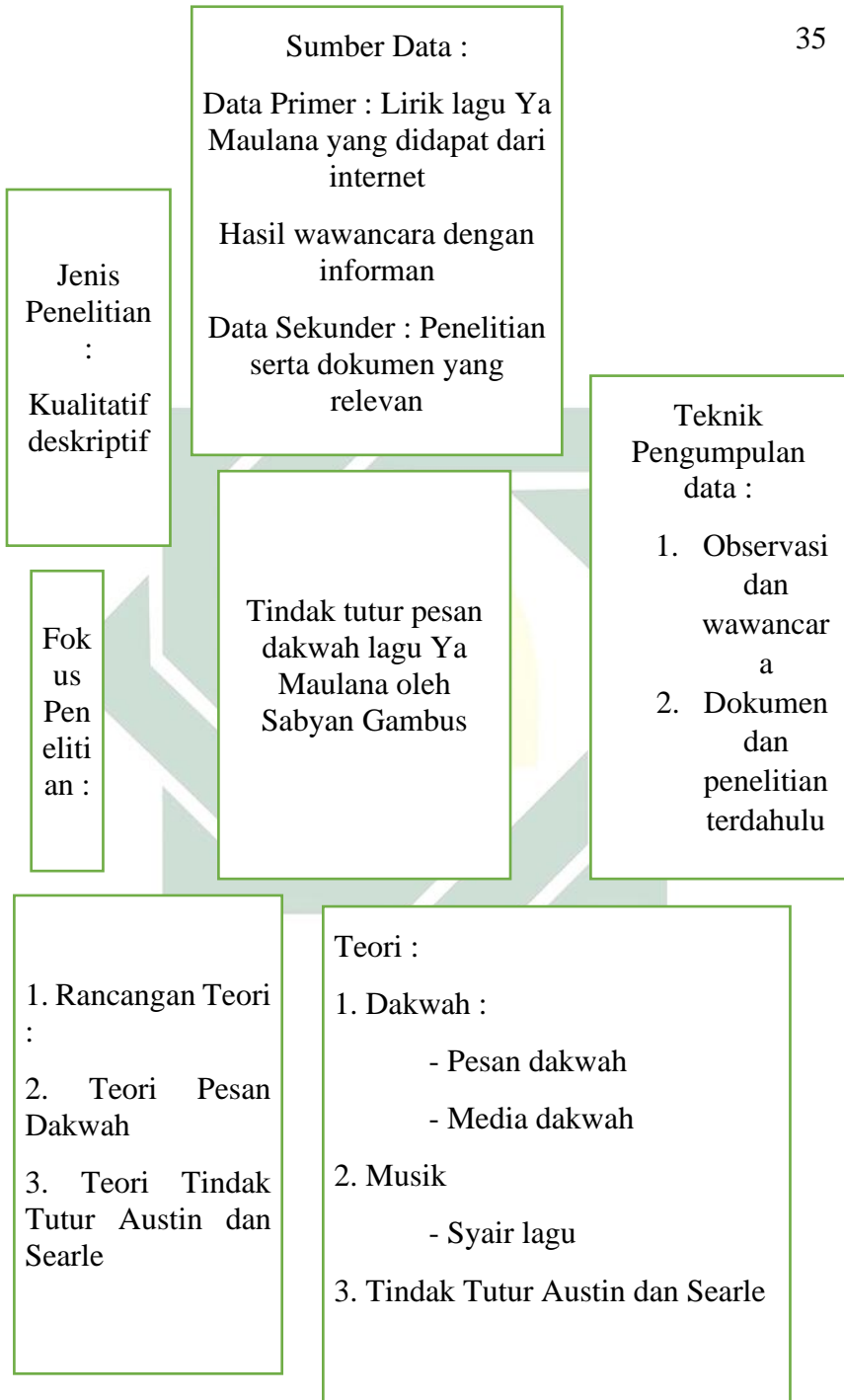
Tindak tutur merupakan analisis yang digunakan untuk melihat lebih dalam arti dan makna sebuah tuturan. Penelitian ini menggunakan model teknik analisis data tindak tutur Austin dan Searle dengan mengemukakan tiga alat yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi lalu menyajikan data, menganalisis data dari lirik lagu. Tiga alat analisis tindak tutur Austin dan Searle untuk menganalisis data yaitu⁶² :

1. Lokusi : tindak tutur yang memiliki arti dan acuan tertentu yang mirip dengan 'makna' menurut pengertian tradisional.
2. Ilokusi : tindakan yang dilakukan untuk menuturkan sebuah tuturan yang memiliki daya tertentu yang menampilkan fungsi tuturan sesuai dengan konteks tuturan tersebut.
3. Perlokusi : tindakan yang menuturkan sebuah tuturan yang menimbulkan sebuah efek. Efek tersebut dapat mempengaruhi perasaan, pikiran, dan perilaku penutur, mitra bicara atau orang lain yang terlibat dalam situasi tersebut seperti rasa cemas, senang, gembira dan lainnya. Langkah- langkah analisis data di paparkan sebagai berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.334

⁶² Abdul Chaer, Leonie Agustina. *Sosiolinguistik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h.53





BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Profil Grup Sabyan Gambus

Gambar 4.1 Sabyan Gambus



sumber:<https://www.facebook.com/OfficialSabyanGambus/photos/rpp.190373361792059/190437028452359/?type=3&theater>

Sabyan Gambus adalah sebuah grup gambus yang terbentuk pada tahun 2015. Grup ini awalnya hanyalah sebuah grup musik biasa yang berlatih bermusik tanpa adanya job tampil. Sebelumnya grup ini hanya beranggotakan 3 orang yaitu Ayus, Sofyan dan Kamal dan nama dari grup ini yaitu Fairuz And Friends. Hingga berjalannya waktu grup ini mulai manggung di sebuah acara dengan bayaran yang seadanya.

Grup ini pun akhirnya bertemu dengan Nissa yang selanjutnya dijadikan vokal grup dan menjadi ikon grup gambus ini. Ayus selaku pembuat grup gambus ini mengaku bahwa butuh waktu yang cukup lama untuk membuat keputusan menjadikan Nissa sebagai vokalis

utama, karena menurut pertimbangannya bukan hanya kualitas vokal saja yang diperhatikan tetapi membuat Nissa juga dijadikan ikon grup ini. Lalu grup ini berganti nama menjadi Grup Sabyan Gambus. Nama Sabyan diambil dari nama anak dari Ayus sebagai bentuk kasih sayang seorang ayah kepada anaknya. Di awal resmi bergabung sebagai vokalis, pilihan lagu yang bisa dinyanyikan Nissa pun belum banyak dan hanya beberapa lagu gambus yang standart untuk dinyanyikan di panggung. Penghasilan dari grup ini awalnya sangat rendah, hanya berkisar dua sampai tiga juta dan itupun harus dipotong dengan biaya yang lain. Uang hasil dari job mereka tabung untuk membeli studio dan record lagu sehingga mereka mempunyai karya sendiri.

Setelah beberapa kali melakukan rekaman akhirnya Ayus memulai bekerja sama dengan Inema yaitu sebuah jasa pembuatan video dan dokumenter yang akhirnya membuat video klip dari beberapa musik baru Sabyan Gambus yang di unggah di internet melalui *platform* YouTube. Hasilnya adalah Sabyan Gambus makin terkenal dengan penonton di tiap video dalam kanal nya mencapai 1 juta lebih penonton. Semenjak saat itu Sabyan Gambus makin diketahui oleh banyak orang dan banyak yang memanggil mereka untuk mengisi di sebuah acara.

Seiring berjalannya waktu, jadwal manggung dari Sabyan gambus mulai padat dari yang dulunya sebulan empat kali sampai manggung ke luar kota. Sabyan gambus pun juga pernah manggung diluar negeri.

Grup ini mulai melakukan cover lagu lagu gambus lalu diunggah melalui media Youtube. Lagu yang dicover oleh mereka antara lain Ya Habibal Qalbi, Ya Rohman, dan yang paling populer yaitu Deen Assalam. Semua video

musik yang mereka unggah sampai saat ini telah ditonton lebih dari dua ratus juta kali. Sabyan gambus menjadi grup yang viral pada saat itu karena musik yang mereka mainkan bergenre musik religi dan lagu yang dibawakan menceritakan perihal kasih sayang Allah, sholawat, cinta Al-Qur'an, hidup penuh cinta, perdamaian, doa serta harapan.⁶³

Selain itu Sabyan gambus begitu populer karena musik yang mereka mainkan bertepatan dengan suasana bulan ramadhan sehingga menciptakan dorongan bagi umat muslim khususnya di Indonesia menemukan kekhusukan dan rasa syahdu dalam beribadah dan tetap mendengarkan musik yang mereka sukai. Faktor lain yaitu faktor kekinian yang dibawakan oleh grup ini. Nissa sebagai vocal dan ikon dari grup ini membuat masyarakat yang melihat dan mendengarkan lagu yang dibawakan oleh grup ini menjadi nyaman dan senang. Musik pop dengan suara vokal yang merdu, gaya busana modern dan vokalis yang cantik menjadi daya tarik bagi grup ini sehingga dapat diterima oleh semua kalangan.

Personel grup ini sering mengalami pergantian karena beberapa personel yang memainkan alat musik seperti bass, drum, dan lainnya tidak banyak dibutuhkan. Hingga awal 2018 formasi Sabyan Gambus adalah Ayus, Nissa dan Owan, kama, Tebe dan Anisa. Sementara ada tiga orang yaitu Ega, Ardi dan Deni sebagai *additional player*. Manajemen pada grup ini yaitu ada Zay dan Eki lalu ada Fandy sebagai kameramen dalam grup mereka.

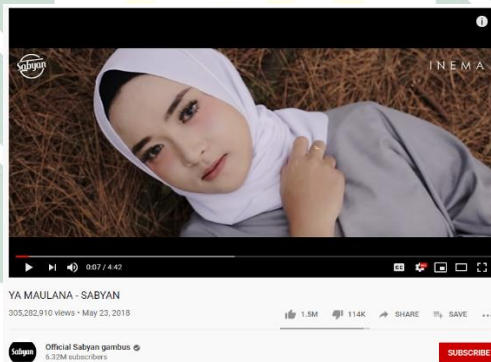
⁶³ Iwan Nugroho., *Pesan Cinta dari Sabyan Gambus*, diakses pada tanggal 4 Februari 2020 dari <http://www.kompasiana.com/iwannugroho/5b1ca317cf01b43d9f7a3fd4/pesan-cinta-dari-sabyan-gambus>

Sebelumnya banyak sekali personel lain yang sempat masuk dalam grup ini dan akhirnya memilih keluar. Hingga akhir di tahun 2019 sampai saat ini grup Sabyan Gambus hanya memiliki 3 personel utama yaitu Nissa, Ayus, dan Kamal.

Grup ini banyak sekali mendapatkan penghargaan dan apresiasi, seperti contohnya penghargaan dari Kementerian Agama, mendapatkan Silver Play Button dari YouTube dan Penghargaan dari Telkomsel sebagai RBT musik Top 10 tahun 2018.

2. Profil Lagu Ya Maulana

Gambar 4.2 Lagu Ya Maulana di Youtube



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Ii1jvubIC8g>

Ya Maulana adalah sebuah single karya dari Sabyan Gambus yang dirilis pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2018 disaat menjelang buka puasa di akun Youtube Official Sabyan Gambus. Lagu ini langsung naik daun dan menjadi salah satu video trending di Youtube. Lagu ini menjadi trending dikarenakan karya dari Sabyan Gambus pada saat itu sedang digemari oleh segala kalangan baik tua maupun

muda karena alunan musiknya yang indah dan bergenre musik religi.

Lagu ini adalah single pertama mereka yang ditulis sendiri oleh Ayus salah satu personil Sabyan Gambus. Lagu Ya Maulana yang dalam bahasa Indonesia berarti Wahai Tuhanku menceritakan tentang rasa syukur dan permohonan maaf kepada Tuhan.⁶⁴ Pertama kali dirilis melalui youtube hingga sampai hari keempat video Ya Maulana telah ditonton hingga 7,8 kali.⁶⁵ Sampai saat ini lagu Ya Maulana telah ditonton sebanyak 300 juta kali dan telah mendapatkan *like* sebanyak 1,5 juta. Ya Maulana sukses mengantarkan Sabyan Gambus meraih penghargaan dalam Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards tahun 2018 melalui kategori ‘Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Islami Terbaik.’⁶⁶ Lagu ini berhasil mengalahkan lagu milik band Wali dan penyanyi lainnya.

Lagu Ya Maulana juga banyak sekali mendapat apresiasi dan telah *discover* oleh beberapa musisi lainnya hingga seorang ustad yang menggemari musik religi bertema sholawat. Kebanyakan menggunakan lagu ini karena dinilai lagu Ya Maulana bukan hanya sebuah lagu bermusik gambus yang bernuansa Islam tetapi

⁶⁴ Dika., Tabloid Bintang.com, 2018 ; Lirik Lagu Ya Maulana, diakses pada tanggal 4 Februari 2020 dari <http://m.tabloidbintang.com/lirik-lagu-ya-maulana-sabyan-gambus>

⁶⁵ Riauone.com., [Video] 4 Hari dirilis, Lagu Ya Maulana Sabyan Gambus Tembus 7,8 Juta Penonton, diakses pada tanggal 4 Februari 2020 dari <http://riauone.com/global/-VIDEO--4-Hari-Dirilis--Lagu-Ya-Maulana-Sabyan-Gambus-Tembus-7-8-Juta-Penonton>

⁶⁶ Ami Awards., Instagram, 2018 ; Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Islami Terbaik, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 dari <http://www.instagram.com/p/BoMPIl5lonY/?igshid=1eui30hfvigt1>

sesungguhnya lagu ini memiliki lirik dan makna yang indah jika kita menghayatinya.

B. Penyajian Data

Proses penelitian kegiatan berupa mengumpulkan data, menganalisis data, melakukan wawancara dan menjelaskan secara naratif deskriptif, menyusun data yang telah diperoleh kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam tahap ini diharuskan untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dan jenis penelitian deskriptif karena yang diperoleh berupa kalimat dari kata. Jenis penelitian yang diambil yaitu kualitatif yang akan menghasilkan data secara kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu Ya Maulana, maka data yang diperoleh adalah jenis data yang berhubungan dengan Ya Maulana.⁶⁷

1. Lirik Lagu Ya Maulana

Didadadididadam
 Didadadididadam
 Didadadididadam
 Didam...

Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini
 Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
 Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
 Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga

Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
 Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat

⁶⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.12

Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana

Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
 Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga

Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
 Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat

Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana

Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
 Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat

Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana
 Maulana Ya Maulana Ya sami' duana

2. Hasil Wawancara dengan informan

a) Hasil wawancara dengan informan 1

Nama Informan: Fatimah Azzahroh

Tabel 4. 1 Hasil Wawancara Informan 1

Lirik Lagu	Jawaban Informan
Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini	Sebuah doa pengharapan meminta keberkahan ilmu dan umur

Lirik Lagu	Jawaban Informan
	Yang dirasakan yaitu mendapatkan rasa nyaman dan bahagia
Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini	Memohon diberikan berkah hingga hari kematian Yang dirasakan yaitu kedamaian
Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa	Mengingatkan kesalahan yang pernah diperbuat Yang dirasakan yaitu takut dan sadar telah berbuat salah
Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga	Berharap bertemu Allah dan membayangkan surgaNya Yang dirasakan yaitu membayangkan keindahan dan kenyamanan surga
Terima sembah sujudku, terimalah do'aku	Permohonan kepada Allah agar diterima semua amal ibadah Yang dirasakan takut ditinggalkan oleh Allah
Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat	Meminta dengan serius hingga mendapat taubat dari Allah Yang dirasakan takut tidak diterima amal perbuatan dan takut ditinggal oleh Allah
Maulana Ya Maulana Ya sami' duana	Pujian dan memohon kepada Allah Yang dirasakan yaitu memohon dengan tulus agar diterima taubat

b) Hasil wawancara dengan Informan 2

Nama Informan : Fitria Ramadhani

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Informan 2

Lirik Lagu	Jawaban Informan
Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini	Memohon hidup yang berkah kepada Allah Yang dirasakan yaitu senang
Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini	Memohon agar kematian dalam keadaan dicintai, Islam dan dimudahkan Yang dirasakan takut dan mengingat tentang kematian
Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa	Mengingat tentang kesalahan Yang dirasakan yaitu merasa salah ketika melakukan dosa
Beri 'ku jalan berarah, temui- Mu di Surga	Memohon dan mengingat untuk kembali ke jalan yang lurus dan menuju surga Yang dirasakan yaitu memohon dan merasa disayang
Terima sembah sujudku, terimalah do'aku	Permohonan agar doa kita dikabulkan Yang dirasakan yaitu merasa diri ini kecil
Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat	Permohonan agar diterima taubat Yang dirasakan takut dan memohon
Maulana Ya Maulana Ya sami' duana	Memuji Allah dan mengulangi pujian

Lirik Lagu	Jawaban Informan
	Yang dirasakan yaitu senang, tenang dan bersungguh-sungguh

c) Hasil Wawancara dengan Informan 3

Nama Informan : Akbar Trio Mashuri

Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Informan 3

Lirik Lagu	Jawaban Informan
Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini	Hidup akan berkah jika kita taat kepada Allah Yang dirasakan yaitu bersyukur, merasakan cinta dan senang
Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini	Memikirkan cinta kepada Allah yang telah membantu dalam segala hal bahkan kematian Yang dirasakan tenang, merasa dicintai dan diselamatkan oleh Allah
Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa	Memikirkan kesalahan yang telah diperbuat Yang dirasakan yaitu merasa melenceng dari jalan kebenaran, resah dan sungkan
Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga	Berharap diberikan jalan yang lurus seperti dalam ayat surat Al-Fatihah

Lirik Lagu	Jawaban Informan
	Yang dirasakan yaitu resah, berharap ampunan dan takut tersesat
Terima sembah sujudku, terimalah do'aku	Sebuah evaluasi diri dan permohonan agar amal ibadah diterima oleh Allah Swt Yang dirasakan yaitu khawatir dan resah
Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat	Memikirkan banyak sekali dosa dan keinginan bertaubat Yang dirasakan takut dan sedih jika tidak diterima taubatnya
Maulana Ya Maulana Ya sami' duana	Memuji kehebatan Allah dan berharap doanya dikabulkan Yang dirasakan yaitu rasa nyaman, memohon dan berharap

d) Hasil Wawancara dengan Informan 4

Nama Informan : Virga Prameswari

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Wawancara Informan 4

Lirik Lagu	Jawaban Informan
Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini	Mengharapkan hidup berkah dan penuh dengan makna Yang dirasakan yaitu syahdu
Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini	Memahami besarnya cinta Allah dan berpasrah kepada takdir kematian

Lirik Lagu	Jawaban Informan
	Yang dirasakan yaitu pasrah dan memohon
Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa	Mengingat kesalahan yang pernah dilakukan Yang dirasakan yaitu merasa sedih dan menyesal
Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga	Memohon dan membayangkan bagaimana surga Yang dirasakan yaitu memohon, senang dan bahagia karena memikirkan surga
Terima sembah sujudku, terimalah do'aku	Memohon agar diterima semua amal ibadah dan doa yang telah dilakukan Yang dirasakan yaitu berharap dan memelas kepada Allah
Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat	Meminta kepada Allah agar ditunjukkan jalan yang benar untuk bertaubat Yang dirasakan yaitu sedih, berserah diri dan memohon agar diterima
Maulana Ya Maulana Ya sami' duana	Memuji dan menyadari Allah Maha Besar Yang dirasakan yaitu senang

e) Hasil Wawancara dengan Informan 5

Nama Informan : Nur Haqi

Tabel 4. 5 Tabel Hasil Wawancara Informan 5

Lirik Lagu	Jawaban Informan
Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini	Mengingat kebesaran Allah Yang dirasakan yaitu terharu dan sedih
Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini	Mengingat kematian Yang dirasakan yaitu merasa rindu dan mengingat dosa
Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa	Mengingat perbuatan yang telah dilakukan Yang dirasakan yaitu sedih dan takut
Beri 'ku jalan berarah, temui- Mu di Surga	Memohon agar ditunjukkan jalan yg benar Yang dirasakan tenang, sedih
Terima sembah sujudku, terimalah do'aku	Memohon agar dikabulkan dan dimaafkan Yang dirasakan yaitu sedih dan takut
Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat	Meminta diberikan pintu taubat Yang dirasakan yaitu takut
Maulana Ya Maulana Ya sami' duana	Sebuah pujian kepada Allah Yang dirasakan yaitu tenang dan syahdu

C. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola

dan membuat kesimpulan. Data primer yang akan dianalisis adalah lirik lagu Ya Maulana dan hasil wawancara dengan informan yang akan dianalisis dengan tabel menggunakan tiga alat tindak tutur sebagai berikut :

1. Analisis Lirik Lagu Ya Maulana

a) Lirik Lagu Pertama

Tabel 4. 6 Lirik Lagu Pertama

Lirik Lagu	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini		
Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini		
Ilokusi	Memikirkan nikmat hidup yang tekah Allah berikan dan permohonan		
Perlokusi	Perasaan tenang		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini
		Ilokusi	Merasakan nyaman dan penasaran dengan lirik selanjutnya
		Perlokusi	Mendapatkan rasa nyaman dan bahagia
	Informan 2	Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini

		Ilokusi	Terdapat kebaikan dan keberkahan dalam hidup
		Perlokusi	Merasa hidup lebih berkah dengan kasih sayang Allah Swt
	Informan 3	Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini
		Ilokusi	Kehidupan akan lebih berkah dengan menaati Allah
		Perlokusi	Bersyukur, merasakan cinta dan rasa senang
	Informan 4	Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini
		Ilokusi	Mengharap hidup berkah dan bermakna
		Perlokusi	Syahdu
	Informan 5	Lokusi	Dengan kasih-Mu Ya Rabbi, berkahi hidup ini
Ilokusi		Mengingat kebesaran Allah Swt	
Perlokusi		Terharu dan sedih	

1) Pesan Dakwah

Hasil analisis observasi diatas menunjukkan bahwa manusia adalah hamba Allah yang hidupnya bergantung kepada Tuhannya. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa berkah dan rahmat dari Allah Swt dan hanya kepada Nya kita memohon dan meminta pertolongan. Semua yang dilakukan oleh manusia sesungguhnya adalah kehendak dari Allah dan dengan mengingat Tuhannya, manusia akan merasakan kenyamanan dan kebahagiaan karena sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu memberikan cinta kasih yang tiada henti-hentinya kepada kita seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 163

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَحْدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ١٦٣

Artinya : *“Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Masa Penyayang.”*⁶⁸

Tuturan dalam lirik lagu bait pertama menggunakan perkataan yang baik, benar, mengagungkan Allah, penuh kelembutan, mudah dipahami oleh pendengar dan disertai pengungkapan yang mengesankan sehingga yang mendengarkan membuat merasa tenang dan nyaman.

2) Kesimpulan

⁶⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.24

Dari penafsiran pesan dakwah diatas dapat dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, hanya kepada Nya kita berlindung, tempat kita memohon dan meminta pertolongan dan dengan mengingat Allah hati kita merasa tenang. Gaya komunikasi yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama yaitu Qaulam Kariman, Qaulan Layyina, Qaulan Sadiidan, Qaulan Ma'rufan, Qaulan Baligha, dan Qaulan Maisuura.

b) Lirik Lagu ke Dua

Tabel 4. 7 Lirik Lagu ke-Dua

Lirik Lagu	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini		
Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini		
Ilokusi	Memikirkan tentang kematian dan permohonan		
Perlokusi	Membayangkan nikmat hidup dan bayangan tentang kematian		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
		Ilokusi	Meminta keberkahan kepada Allah
		Perlokusi	Perasaan damai

	Informan 2	Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
		Ilokusi	Memohon agar kematian dalam keadaan dicintai, Islam dan dimudahkan
		Perlokusi	Takut dan mengingat tentang kematian
	Informan 3	Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
		Ilokusi	Memikirkan cinta kepada Allah yang selalu membantu dalam segala hal
		Perlokusi	Tenang, merasa dicintai dan diselamatkan oleh Allah Swt
	Informan 4	Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
		Ilokusi	Memahami besarnya cinta Allah dan pasrah dengan takdir
		Perlokusi	Pasrah dan memohon

	Informan 5	Lokusi	Dengan cinta-Mu Ya Rabbi, damaikan mati ini
		Ilokusi	Mengingat kematian dan membuat rindu kepada Allah dan Rasulullah
		Perlokusi	Rasa rindu dan takut terhadap dosa

1) Pesan Dakwah

Dari pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Allah selalu mencintai hamba Nya dan dengan hanya kepada Allah tempat kita memohon dalam hal apapun termasuk kematian. Semua makhluk yang hidup di dunia ini pasti akan merasakan kematian dan hanya kepada Allah lah kita kembali. Kematian adalah sesuatu yang tidak bisa dihindar. Sebagai seorang muslim, pasti menginginkan mati dalam keadaan bertakwa kepada Allah dan mati dengan cara khusnul khotimah agar termasuk dalam golongan orang mukmin dan umat Nabi Muhammad Saw sehingga mendapat syafaat di dunia juga di akhirat dan dapat masuk kedalam surga Allah Swt seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al- Imran ayat 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.”*⁶⁹

Tututan dalam bait kedua adalah tuturan yang mengandung perkataan baik, benar, mengagungkan Allah, penuh kelembutan, mudah dipahami oleh pendengar dan disertai pengungkapan yang mengesankan sehingga yang mendengarkan membuat teringat dengan kematian.

2) Kesimpulan

Dari penjelasan pesan dakwah diatas dapat disimpulkan yaitu Allah adalah Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan hanya kepada Allah kita bertakwa dan memohon agar dapat meninggal dengan cara khusnul khotimah. Gaya komunikasi yang terdapat dalam lirik lagu bait kedua yaitu Qaulam Kariman, Qaulan Layyina, Qaulan Sadiidan, Qaulan Ma'rufan, Qaulan Baligha, dan Qaulan Maisuura.

c) Tabel Lirik Lagu ke Tiga

Tabel 4. 8 Lirik Lagu ke Tiga

Lirik Lagu	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
Lokasi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa

⁶⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.63

Ilokusi	Menyadari bahwa pernah melakukan dosa dan kesalahan		
Perlokusi	Memikirkan dosa dan kesalahan yang telah diperbuat		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
		Ilokusi	Mengingat dan mengakui tentang kesalahan
		Perlokusi	Sadar dan takut
	Informan 2	Lokusi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
		Ilokusi	Mengingat tentang kesalahan
		Perlokusi	Merasa salah ketika melakukan dosa
	Informan 3	Lokusi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
		Ilokusi	Memikirkan kesalahan
		Perlokusi	Merasa sungkan dan resah
	Informan 4	Lokusi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa

		Ilokusi	Mengingat kesalahan yang telah dilakukan
		Perlokusi	Sedih dan menyesal
	Informan 5	Lokusi	Saat salah 'ku melangkah, gelap hati penuh dosa
		Ilokusi	Mengingat perbuatan yang telah dilakukan
		Perlokusi	Sedih dan takut

1) Pesan Dakwah

Dari pemaknaan diatas menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang tidak sempurna dan selalu melakukan dosa dan kesalahan. Seharusnya melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya tetapi malah melakukan kemaksiatan. Ketika melakukan kesalahan, hati kita sedang tidak mengingat Allah dan terkesan jauh dari jalan kebenaran yang lurus dan terang benderang. Manusia sering terbujuk oleh godaan setan untuk terus melakukan dosa dan kesalahan tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi dan seakan Allah tidak mengetahui semua pemikiran dan perbuatan yang sedang dilakukannya, padahal Allah Maha Mengetahui.

Allah juga adalah Dzat Yang Maha Pengampun. Meskipun kita telah melakukan banyak kesalahan dan dosa, Allah akan selalu memberikan kita

ampunan dan menerima taubat kita jika bertaubat dengan bersungguh-sungguh seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Ali Imraan Ayat 135

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا
 اللَّهَ فَأَسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرِ اللَّهُ الذُّنُوبَ إِلَّا
 اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ
 ۱۳۵

Artinya : “Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya, dan siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui.”⁷⁰

Tuturan dalam bait ketiga terdapat perkataan yang penuh pengungkapan penyesalan, kejujuran, dan mudah dipahami.

2) Kesimpulan

Dari penjelasan pesan dakwah dapat diketahui bahwa manusia adalah makhluk Allah yang selalu melakukan dosa dan terbujuk oleh godaan setan untuk melakukan kesalahan. Hati mereka gelap jauh dari Allah sehingga melakukan perbuatan yang tercela dan tidak memikirkan dampak atas perbuatan yang telah dilakukan. Gaya komunikasi yang

⁷⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.67

terdapat dalam lirik lagu ketiga yaitu Qaulam Baligha, Qaulam Sadiidan, Qaulam Maisuura.

d) Tabel Lirik Lagu ke Empat

Tabel 4. 9 Lirik Lagu ke Empat

Lirik Lagu	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga		
Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga		
Ilokusi	Memohon agar Allah Swt akan memberikan pertolongan menuju surga Nya		
Perlokusi	Berharap Allah Swt memberikan jalan yang lurus dan membayangkan bahagianya bisa masuk kedalam surga Allah		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga
		Ilokusi	Berharap bertemu dan mengharapkan surga Allah
		Perlokusi	Nyaman dan membayangkan hal indah
	Informan 2	Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga
Ilokusi		Memohon dan diingatkan untuk kembali ke jalan yang lurus	

		Perlokusi	Merasa disayang dan memohon
	Informan 3	Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga
		Ilokusi	Memikirkan jalan menuju akhirat
		Perlokusi	Resah, ada ketakutan tersesat dan mengharap ampunan
	Informan 4	Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga
		Ilokusi	Memohon dan membayangkan surga
		Perlokusi	Memohon, senang dan bahagia
	Informan 5	Lokusi	Beri 'ku jalan berarah, temui-Mu di Surga
		Ilokusi	Memohon ditunjukkan jalan yang benar
		Perlokusi	Tenang dan sedih

1) Pesan Dakwah

Dari penjelasan analisis diatas menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang lemah, hanya kepada Allah kita memohon dan meminta agar

diberikan jalan kebenaran untuk kembali kepada Nya menuju surga Nya. Allah adalah tempat kita kembali pulang dan karena balasan atau hadiah bagi orang-orang mukmin yang selalu taat kepada Allah adalah surga Nya yang indah dimana disana terdapat semua yang manusia inginkan dan penuh dengan cinta kebahagiaan seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Al-Fussilat ayat 31

نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ
وَأَلَّكُم فِيهَا مَا تَشْتَهُي أَنفُسُكُمْ وَأَلَّكُم فِيهَا مَا
تَدَّعُونَ ۝ ٣١

Artinya : *“Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya (surga) kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh apa yang kamu minta.”*⁷¹

Tuturan yang terdapat dalam bait keempat yaitu perkataan yang penuh pengagungan kepada Allah, menyentuh hati, jujur, tepat sasaran, dan mudah dipahami sehingga membuat pendengar merasa nyaman.

2) Kesimpulan

Allah adalah tempat kita memohon dan meminta. Hanya kepada Allah kita akan kembali. Manusia adalah makhluk Allah yang diberikan tugas untuk menaati segala perintah Nya dan menjauhi segala

⁷¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.480

larangan Nya. Sebagai balasan bagi orang-orang yang beriman dan taat kepada Nya, Allah memberikan surga yang sangat indah dipenuhi kebahagiaan dan juga dapat berkumpul dengan para Nabi kekasih Allah. Gaya komunikasi yang terdapat dalam bait keempat yaitu Qaulan Kariiman, Qaulan Layyina, Qaulam Sadiidan, Qaulam Maisuura, Qaulan Ma'rufan dan Qaulam Balighan.

e) Lirik Lagu ke Lima

Tabel 4. 10 Lirik Lagu ke Lima

Lirik Lagu	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku		
Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku		
Ilokusi	Memohon kepada Allah Swt agar diterima sujud dan doa		
Perlokusi	Berharap Allah Swt menerima semua amal ibadah yang telah dilakukan dan mengabulkan doa yang dipanjatkan		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
		Ilokusi	Memohon dengan bersungguh-sungguh
		Perlokusi	Merasa takut ditinggalkan Allah
	Informan 2	Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku

		Ilokusi	Permohonan agar doa kita dikabulkan
		Perlokusi	Merasa diri ini kecil
	Informan 3	Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
		Ilokusi	Memohon agar amal ibadah diterima, evaluasi diri
		Perlokusi	Resah dan khawatir tidak diterima amal ibadah
	Informan 4	Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
		Ilokusi	Memohon agar diterima doa dan amal ibadah
		Perlokusi	Berharap dan memohon
	Informan 5	Lokusi	Terima sembah sujudku, terimalah do'aku
		Ilokusi	Memohon agar diberi maaf dan dikabulkan doa
		Perlokusi	Sedih dan takut

1) Pesan Dakwah

Dari pemaknaan diatas menunjukkan bahwa manusia hanya bergantung kepada Allah dalam hal apapun dan hanya Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Allah Swt lah tempat kita memohon dan meminta dan hanya kepada Nya kita kembali. Allah sangat menyayangi hamba Nya dan Allah berjanji akan mengabulkan semua yang diminta hamba Nya jika ia berdoa dengan sungguh-sungguh dan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah, hal ini ditunjukkan seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ
دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا
بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۝ ١٨٦

Artinya : *“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka memperoleh kebenaran.”*⁷²

Tuturan dalam bait kelima terdapat pesan permohonan yang menyentuh hati, pengungkapan perasaan dan mudah dipahami.

2) Kesimpulan

⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.28

Dalam pesan dakwah diatas dijelaskan bahwa manusia hanya boleh memohon dan meminta kepada Allah dan Allah lah Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang mengabulkan segala permintaan hamba Nya apabila ia menaati dan melakukan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi segala larangannya dan segera bertaubat untuk kembali ke jalan yang benar. Gaya komunikasi yang digunakan dalam bait kelima yaitu Qaulam Layyina, Qaulam Balighan dan Qaulam Maisuura.

f) Tabel Lirik Lagu ke Enam

Tabel 4. 11 Lirik Lagu ke Enam

Lirik Lagu	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat		
Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat		
Ilokusi	Memohon kepada Allah Swt untuk dibukakan pintu taubat		
Perlokusi	Berharap Allah Swt menerima taubat atas dosa dan kesalahan yang telah diperbuat		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat
		Ilokusi	Meminta taubat dengan sungguh-sungguh
		Perlokusi	Takut dan memohon

	Informan 2	Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat
		Ilokusi	Permohonan agar diterima taubat
		Perlokusi	Takut dan memohon
	Informan 3	Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat
		Ilokusi	Memikirkan banyaknya dosa dan ingin bertaubat
		Perlokusi	Takut dan sedih jika taubat tidak diterima
	Informan 4	Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat
		Ilokusi	Permintaan izin untuk kembali bertaubat ke jalan yang benar
		Perlokusi	Sedih, berserah diri dan memohon
	Informan 5	Lokusi	Terima sembah sujudku, izinkan 'ku bertaubat
		Ilokusi	Meminta dibukakan pintu taubat

		Perlokusi	Sedih dan takut karena punya salah dan dosa
--	--	-----------	---

1) Pesan Dakwah

Dalam pemaknaan diatas dapat diketahui bahwa sebagai hamba Nya, kita harus selalu bertakwa dan memohon kepada Nya. Manusia adalah makhluk yang tidak sempurna. Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kesalahan dan dosa, tetapi Allah adalah Dzat yang Maha Pengampun yang selalu memberikan ampunan atas segala perbuatan yang telah dilakukan dan menerima taubat kita. Seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat An-Nissa ayat 110

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ
يَجِدِ اللَّهَ غُفُورًا رَحِيمًا ۱۱۰

Artinya : *“Dan barang siapa berbuat kejahatan dan menganiaya dirinya kemudian dia memohon ampunan kepada Allah, niscaya dia akan mendapatkan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”*⁷³

Tuturan dalam bait keenam terdapat pesan permohonan yang menyentuh hati, pengungkapan perasaan dan mudah dipahami.

2) Kesimpulan

⁷³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.96

Allah adalah Dzat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang yang selalu mengabulkan doa dan menerima taubat dari hamba Nya yang serius memohon taubat dan ampunan dari Allah. Gaya komunikasi yang digunakan yaitu Qaulam Layyina, Qaulam Balighan dan Qaulam Maisuura.

g) Tabel Lirik Lagu ke Tujuh

Tabel 4. 12 Lirik Lagu ke Tujuh

Lirik Lagu	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana		
Arti Lirik	Wahai Tuhanku dengarkanlah doaku		
Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana		
Ilokusi	Memuji dan memohon kepada Allah Swt agar mengabulkan doa dan keinginan		
Perlokusi	Memberikan rasa senang, berharap dan tenang		
Hasil Wawancara	Informan 1	Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana
		Ilokusi	Memuji Allah Swt
		Perlokusi	Memohon dengan tulus bahwa benar bertaubat
	Informan 2	Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana

		Ilokusi	Memuji Allah dengan mengulangi kalimat pujian
		Perlokusi	Bersungguh-sungguh, senang dan tenang
	Informan 3	Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana
		Ilokusi	Memuji kehebatan Allah dan memohon agar dikabulkan doanya
		Perlokusi	Rasa nyaman, memohon dan berharap
	Informan 4	Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana
		Ilokusi	Memuji dan menyadari kebesaran Allah
		Perlokusi	Senang
	Informan 5	Lokusi	Maulana Ya Maulana Ya Sami' duana
		Ilokusi	Memuji Allah
		Perlokusi	Tenang dan syahdu

1) Pesan Dakwah

Dari pemaknaan diatas dapat diketahui bahwa lirik diatas berisi pujian kepada Allah atas keesaan dan kebesaran Nya. Sebagai manusia kita harus bertakwa dan mengagungkan nama Nya. Sesungguhnya Allah adalah tempat kita memohon dan meminta segala pertolongan juga ampunan dan hanya kepada Allah kita semua kembali. Seperti dalam firman Allah Al-Qur'an Surat An-Nasr ayat 3

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ۝ ٣

Artinya : *“Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima Taubat”*⁷⁴

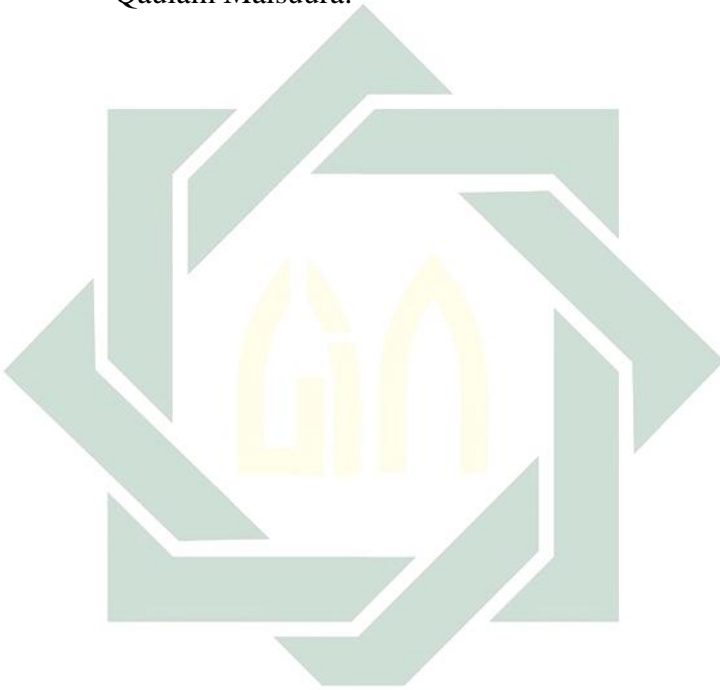
Tuturan yang terkandung dalam bait ketujuh yaitu pengagungan Allah Swt, lemah lembut, menyentuh hati, perkataan yang baik dan benar, pengungkapan perasaan kepada Allah agar diterima doanya, mudah dipahami dan membangun kedekatan.

2) Kesimpulan

Sebagai seorang manusia, kita diciptakan untuk beribadah dan taat kepada Allah. Melakukan segala perintah Nya dan menjauhi segala larangan Nya. Jika kita merasa hidup kita sudah melangkah terlalu jauh, maka hanya kepada Allah kita memohon ampunan dan pintu taubat. Lakukanlah hal-hal yang Allah cintai, karena tanpa cinta dari Nya kita hanyalah makhluk Nya yang lemah. Salah satu

⁷⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung : Syamil Qur'an, 2012), h.603

contohnya yaitu memuji dan berdoa hanya kepada Allah karena hanya Dia, Tuhan Yang Maha Esa. Gaya bahasa yang terdapat dalam bait ketujuh yaitu Qaulam Kariman, Qaulam, layyina, Qaulam Sadiidan, Qaulam Ma'ruufan, Qaulam Balighan dan Qaulam Maisuura.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dengan judul “Tindak Tutur Pesan Dakwah Lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lirik lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus terdapat pesan dakwah yang terinspirasi dari ayat Al-Qur'an. Nilai pesan dakwah yang terkandung yaitu pesan akidah dan pesan akhlak yang mengajarkan bahwa sebagai seorang hamba untuk selalu berdoa hanya kepada Allah Swt untuk memohon taubat, ampunan serta dikabulkan doanya
2. Hasil analisis lirik lagu Ya Maulana dan hasil wawancara dengan informan mengenai tuturan lokusi, ilokusi dan perlokusi didapati bahwa setiap lirik dari lagu Ya Maulana terdapat lokusi dan ilokusi yaitu pesan dakwah yang mengingatkan tentang kebesaran Allah Swt terhadap makhluknya dan perlokusi yang membuat kita semakin bertaqwa kepada Allah Swt. Gaya komunikasi yang terdapat dalam Lagu Ya Maulana yaitu Qaulan Balighan, Qaulan Sadidan, Qaulan Maysuran dan Qaulan Layyinan, Qaulan Ma'rufan dan Qaulan Kariman.

Pemaparan ini telah sesuai dengan teori pesan dakwah pada buku Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz dan teori tindak tutur pada buku Sociolinguistik Perkenalan Awal karangan Abdul Chaer dan Leonie Agustina. Kedua poin di atas dapat memberi kesan bahwa lirik lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus terdapat pesan dakwah di dalamnya.

B. Saran dan Rekomendasi

Referensi tentang karya dan penelitian mengenai lagu Ya Maulana dan Sabyan Gambus semakin lengkap dan jelas, agar masyarakat mengetahui makna yang terdapat dalam lagu Ya Maulana atau lagu religi sehingga tidak hanya mendengarkan lagunya bukan karena musiknya enak didengar atau penyanyinya keren tetapi karena mengandung pesan dakwah dan sebuah evaluasi diri untuk terus mengingat Allah dan memohon ampunan untuk bertaubat, agar penelitian mengenai pesan dakwah lagu semakin berkembang dan mengetahui bahwa lagu adalah sebuah media dakwah dan dapat dijadikan media bagi pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u, agar dengan teori baru yang digunakan maka penelitian mengenai subjek pesan dakwah dapat berkembang.

Rekomendasi dalam skripsi ini supaya kedepannya dapat menjadi acuan dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Religi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sabyan Gambus merupakan grup musik gambus yang baru diteliti oleh sebagian orang sehingga referensi yang membahas tentang Sabyan Gambus kurang lengkap.
2. Penggunaan teori baru yaitu tindak tutur Austin dan Searle untuk meneliti pesan dakwah dalam lagu dan belum banyak penelitian terdahulu yang menggunakan teori ini untuk mencari pesan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Hafid Abu al-A‘la Muḥammad bin Abdurrahman. *Syarh al- Jam’i al-Tirmidzi*, Juz VII Cet. III. Mesir: Dār al-Fikr, 2000.
- Amrozi, Yusuf. *Dakwah Media dan Teknologi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Asyari, Sapari Imam. *Metodologi Penelitian Sosial ‘Suatu Petunjuk Praktis’*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Aziz, Moh. Ali. *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2019.
- Azwa, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelazar, 2004.
- Bachtiar, M. Anis. *Metode Penelitian Komunikasi Dakwah*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Dyson, Santosa. *Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: Citra Media, 1999.

- Ghony, Alamshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: ARRuzz Media, 2017.
- Grimonia, Eya. *Dunia Musik Sains Musik Untuk Keabakan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Morrisan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Muhyidin, Asep. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Muslim bin Hajjaj Abu al Hasan al Qusyairi al Naysaburi, *Musnad Sahih Muslim al- Mukhtasar binaqli al'Adli ila Rasulillahi Sallahu'alaihi wasallam*, Juz 1 Beriut: Dar Ihya'a- Turats al- 'Araby.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Surachmad, Winarto. *Dasar dan Tehnik Research*. Bandung: Tarsito, 1972.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Syalabi, Ahmad. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983.
- Syarif, Faqih. *Menjadi Dai yang Dicintai*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Ssantri Salaf). *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi tassawuf dan Relevansi Dakwah*. Kediri: Lirboyo Press, 2017.

Tim MGMP Kabupaten Nganjuk, *Seni Budaya Untuk SMP/MTS*, Nganjuk: MGMP, 2014

B. Jurnal dan Skripsi

Achmad Nawafik, Skripsi: “*Dakwah Melalui Dangdut (Analisis Pesan Dakwah dalam Album Renungan Dalam Nada Karya H.Rhoma Irama)*”. Surabaya: UINSA, 2012.

Alif Rohmah Nur Habibah, Skripsi: “*Musik Gambus di PP. Darul Ulum Jombang*”. Surabaya: UINSA, 2016.

Bafadhol, Ibrahim, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasi Islami, Vol. 06, No. 12, Juli 2017.

Bima Anggraeni, Skripsi: “*Analisis Urutan Strategi Penolakan dalam Bahasa Jepang oleh Pemelajar Bahasa Jepang Tingkat III*”. Depok: Universitas Indonesia, 2008.

Diah Ayu Retnosari, Skripsi: “*Pesan Dakwah Syair Lagu Al-Itiraf (Analisis Diglosia Ferguson)*”. Surabaya: UINSA, 2019.

Eliyas Pikal, Skripsi: “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-Lagu Maher Zain)*”. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

- Indah Purnamasari, Skripsi: *“Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album ‘Aku dan Tuhanku’ Group Musik Ungu”*. Pare Pare: Institut Agama Islam Negeri Pare Pare, 2019.
- Lukman Hadi Setiawan, Skripsi: *“Nissa Sabyan Dalam Pesan Deen Assalam”*. Surabaya: UINSA, 2018.
- Makrifatul Illah, Skripsi: *“Pesan Dakwah Lagu ‘Deen Assalam’ Dipopulerkan Group Gambus Sabyan”*. Surabaya: UINSA, 2019.
- Purwanto, Setyoadi, *“Memaknai Hadits Qul Khairan Auliyashmut dalam Konteks Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0”*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2019.
- Santi Rahmada Wulandari, *“Pesan Dakwah Lagu Tiket Akhirat Karya KH. Ma’ruf Islamuddin”*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019.
- Sujatmiko, Bagus, *“Pesan Dakwah dalam Lagu ‘Bila Tiba’*, Jurnal Komunika, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.
- Yuliana Ibrahim, Skripsi: *“Urgensi Manajemen Terhadap Pelayanan Dana Haji”*. Pare Pare: Institut Agama Islam Negeri Pare Pare, 2018.
- Zaini, Ahmad, *“Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film ‘Di Bawah Lindungan Ka’bah’ Perspektif Roland Barthes*, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 6, No. 2, Desember 2019.

Zamal Abdul Nasir, Skripsi: *“Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

C. Berita Online :

Dika., “Lirik Lagu Ya Maulana Sabyan Gambus”, *TabloidBintang*, 15 Juni 2018. Diakses melalui: <http://m.tabloidbintang.com/lirik-lagu-ya-maulana-sabyan-gambus>

Dody Kasman., “Sekelumit Kisah Inspiratif Terbentuknya Sabyan Gambus” *Kompasiana*, 30 Juli 2018. Diakses melalui: <http://www.kompasiana.com/amp/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumit-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambur>

Iwan Nugroho., “Pesan Cinta dari Sabyan Gambus”, *Kompasiana*, 10 Juni 2018. Diakses melalui: <http://www.kompasiana.com/iwannugroho/5b1ca317cf01b43d9f7a3fd4/pesan-cinta-dari-sabyan-gambus>

Riauone.com., “[Video] 4 Hari dirilis, Lagu Ya Maulana Sabyan Gambus Tembus 7,8 Juta Penonton”, *Riauone.com*, 28 Mei 2018. Diakses melalui <http://riauone.com/global/-VIDEO--4-Hari-Dirilis--Lagu-Ya-Maulana-Sabyan-Gambus-Tembus-7-8-Juta-Penonton>

D. Internet

<http://www.instagram.com/p/BoMPII5lonY/?igshid=1eui30hfvigt1>. Diunduh pada 17 November 2019

Kbbi.web.id/indah. Diunduh pada tanggal 10 November 2019

